

**PENGARUH LABA BERSIH, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Perusahaan *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL ANNAZHARI
NIM. 2022020047**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**PENGARUH LABA BERSIH, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Perusahaan *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL ANNAZHARI
NIM.2022020047

Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 10 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sudarwati, S.E, M.M.

Fithri Setya Marwati, S.E, M.M., Ph.D.

Mengetahui,
Kepala Program Studi Manajemen

Fithri Setya Marwati, S.E, M.M., Ph.D.
NIDN. 0603088405

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 10 Februari 2026

Tim Penguji

1. Dr. Sudarwati, S.E, M.M. ()
Ketua
2. Fithri Setya Marwati, S.E, M.M., Ph.D. ()
Sekretaris
3. Dr. Ida Aryati DPW, SE, MH, M.Si. ()
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, S.E., M.S.i., Akt.
NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Iqbal Annazhari

NIM : 2022020047

Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang penulis ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan penulis skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 10 Februari 2026

(Muhammad Iqbal Annazhari)

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al Baqarah: 286)

*"Janganlah engkau merasa lelah menuntut ilmu, karena kelelahan itu akan hilang,
sementara ilmu akan tetap abadi."*

(Imam Syafi'i)

*"Dunia bukan dirubah oleh orang pintar yang tidak punya nyali, Dunia itu dirubah
oleh orang bodoh yang rela melakukan apapun."*

(Kalimasada)

"kegagalan adalah guru terbaik yang akan mengajarkanmu cara untuk berhasil."

(Timothy Ronald)

*"Kita tidak dapat menyelesaikan masalah kita dengan pemikiran yang sama yang
kita gunakan ketika kita menciptakannya."*

(Albert Einstein)

*"Bukan tentang seberapa banyak yang kamu miliki, tetapi seberapa bijak kamu
mengelolanya. Kekayaan sejati ada apa ketenangan."*

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya dan atas dukungan dan doa orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan perasaan bahagia penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Iwan Junaidi A.Md. dan Ibu Nurul Hidayati S.Ag. yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta memberi doa, dukungan dan motivasi agar tetap gigih dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah selalu Memberikan keberkahan dan keseharian kepada Bapak. Serta Selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Ibu penulis tercinta. Aamiin.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Elvina Putri Maharani, Iqbal Andika Wibisono, Revia Chintya Bella, Dita Khanifah Khoirunisa, Julaika Novriaditama, Risky Irawan, Ella Amanda Putri, Wiradana Adiyasa. sahabat yang telah menemani dan memberikan keceriaan serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh kawan-kawan seperjuangan saya angkatan 2022 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Laba Bersih, *Devidend Payout Ratio*, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**” ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Batik Surakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ipmawan Muhammad Iqbal S.Ag, SP, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta
2. Dr. Suhendro, S.E., M.S.i., Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
3. Fithri Setya Marwati, S.E, M.M., Ph.D, selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan pembimbing II memberikan arahan dan bimbingan selama berkuliah dan dalam pembuatan skripsi saya
4. Dr. Sudarwati, S.E, M.M, selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama berkuliah dan dalam pembuatan skripsi saya
5. Bapak/Ibu dosen program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta Universitas Islam Batik Surakarta yang telah mendidik saya selama ini

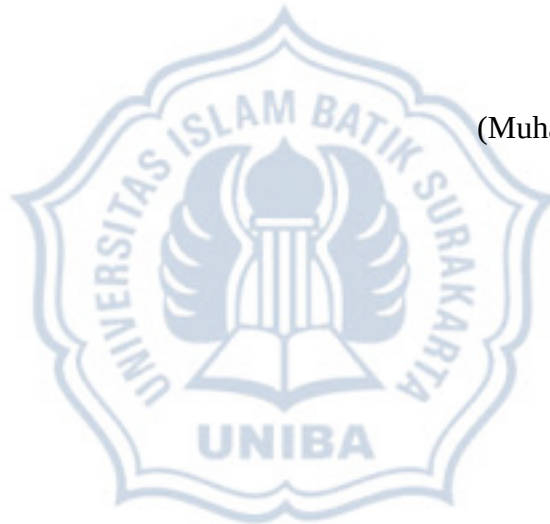
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Semoga amal Bapak/Ibu/Saudara/i dapat diterima Allah SWT dan mendapat balasan sebaik mungkin. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Sukoharjo, 01 Januari 2026

Penulis,

(Muhammad Iqbal Annazhari)



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Penelitian	17
D. Hipotesa.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat.....	21
C. Waktu Penelitian	21

D. Populasi Dan Sempel Penelitian	22
E. Teknik Sampling	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Definisi Oprasional Variabel	24
H. Rencana Analisis	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum dan Data Penelitian.....	32
B. Hasil Uji	36
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
Daftar Pustaka	62
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian yang relevan	14
Tabel III. 1 Sampel Penelitian.....	23
Tabel III. 2 Populasi dan Sampel	24
Tabel III. 4 Definisi Oprasional Variabel	25
Tabel IV. 1 Kriteria pemilihan sampel.....	33
Tabel IV. 2 Rekapitulasi Data Penelitian.....	33
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas	38
Table IV. 4 Hasil Uji multikolineritas	39
Table IV. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	40
Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel IV. 7 Hasil Uji Runs Test.....	42
Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel IV. 9 Hasil kelayakan model Uji F	45
Tabel IV. 10 Hasil Uji Hipotesis Uji t.....	46
Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Penelitian.....	17
Gambar IV.1 Grafik Histogram Normalitas.....	36
Gambar IV.2 Grafik Normal P-P Plot.....	37
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
Gambar IV. 4 Kurva Uji t Laba Bersih	47
Gambar IV. 5 Kurva Uji t Dividend Payout Ratio.....	49
Gambar IV. 6 kurfa Uji t Likuiditas.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Healthcare
- Lampiran 2 Kriteria Pemilihan Sampel
- Lampiran 3 Teknik Purposive Sampling
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Perusahaan Healthcare
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi
- Lampiran 7 Uji F
- Lampiran 8 Uji t
- Lampiran 9 Tabel Durbin Waston
- Lampiran 10 Laporan Keuangan



ABSTRAK

Muhammad Iqbal Annazhari. 2022020047. Judul: Pengaruh Laba Bersih, Dividend Payout Ratio, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Healthcare Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024). Skripsi. Program Studi Manajemen. Strata 1. Universitas Islam Batik Surakarta. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang menghasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan dengan total 40 data pengamatan selama empat tahun. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara simultan, Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan kemampuan model menjelaskan variasi harga saham sebesar 57,1%. Secara parsial, penelitian ini menemukan bahwa Laba Bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Healthcare

Kata kunci: Laba Bersih, Dividen Payout Ratio, Likuiditas, Harga Saham

ABSTRACT

Muhammad Iqbal Annazhari. 2022020047. Title: The Effect of Net Profit, Dividend Payout Ratio, and Liquidity on Stock Prices (Healthcare Companies on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024). Thesis. Management Study Program. Strata 1. Islamic University of Batik Surakarta. 2025.

This study aims to analyze the effect of Net Profit, Dividend Payout Ratio (DPR), and Liquidity on stock prices in Healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period.

This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of the companies' annual financial reports. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of 10 companies with a total of 40 observations over four years. Data analysis methods used include classical hypothesis testing and multiple linear regression analysis to examine the effect of independent variables on the dependent variable, both simultaneously and partially.

Statistical test results show that simultaneously, Net Profit, Dividend Payout Ratio, and Liquidity significantly influence stock prices, with the model's ability to explain stock price variations amounting to 57.1%. Partially, this study found that Net Profit has a negative and significant effect on stock prices. The Dividend Payout Ratio (DPR) was also shown to have a negative and significant effect on stock prices. Conversely, the Liquidity variable, proxied by the Current Ratio, showed a positive and significant effect on the stock prices of healthcare companies.

Keywords: dividend payout ratio; healthcare sector; liquidity; net profit; stock price

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting sebagai penggerak kegiatan perekonomian suatu negara, di mana saham menjadi salah satu instrumen investasi yang populer. Harga saham suatu perusahaan merupakan cerminan dari kinerja dan prospek perusahaan di mata investor. Fluktuasinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik secara internal berupa kondisi fundamental perusahaan, maupun secara eksternal seperti kondisi makroekonomi dan peristiwa global.

Dalam perspektif keuangan perusahaan, tiga indikator fundamental yang sering dianalisis oleh investor adalah Laba Bersih (*Net Profit*), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan Likuiditas. Laba bersih merepresentasikan profitabilitas akhir perusahaan dan menjadi sinyal atas kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) yang diturunkan dari laba bersih, secara teoretis dan empiris telah terbukti mempengaruhi harga saham. Sementara itu, *Dividend Payout Ratio* mencerminkan kebijakan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Penelitian sebelumnya oleh Artika (2025) menemukan bahwa DPR tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya pada masa tertentu seperti pandemi, sehingga perlu dikaji lebih lanjut konsistensi pengaruhnya. Likuiditas perusahaan, yang diukur

antara lain dari besarnya aset lancar termasuk kas, menjadi penanda kesehatan jangka pendek dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, yang pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan investor.

Pemilihan sektor *Healthcare* pada periode 2021-2024 menyajikan fenomena yang unik. Di satu sisi, sektor ini dianggap resiliensi dan bahkan mendapatkan perhatian lebih selama masa pandemi COVID-19. Namun di sisi lain, kondisi operasional perusahaan di sektor ini tidak selalu sejalan dengan ekspektasi pasar. Sebuah laporan keuangan dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) untuk periode *Full Year 2024* justru menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 31.4% secara tahunan, pada akhirnya perusahaan mencatatkan labab bersih negatif sebesar Rp 80,3 miliar. Fakta ini mengindikasikan adanya tekanan pada profitabilitas, yang ditengarai dibebani oleh biaya bunga (*interest expense*) yang sangat besar, mencapai Rp 77,3 miliar . Kondisi keuangan yang demikian tentu mempengaruhi sentimen investor dan harga saham perusahaan tersebut, yang tercermin dari nilai Price to Book Value (PBV) sebesar 2,13x dan Return on Equity (ROE) negatif -2,66% .

Selain itu, penelitian oleh Tirta & Widjaja (2025) mengungkap fenomena penting lainnya: perusahaan healthcare yang memiliki kesempatan investasi yang baik cenderung menahan laba (*retensi earnings*) untuk reinvestasi, alih-alih membagikannya sebagai dividen . Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Khilla (2025) yang menunjukkan pengaruh negatif

DPR, dan memperkuat dugaan bahwa selama periode pemulihan pascapandemi, investor di sektor *Healthcare* lebih menyukai sinyal pertumbuhan jangka panjang melalui investasi dibandingkan imbal hasil langsung dari dividen.

Performa keuangan perusahaan tercermin dalam laba bersih, yang menunjukkan selisih antara pendapatan dan beban setelah pajak. Laba bersih yang tinggi menandakan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional dan menarik minat investor, sehingga berdampak positif pada harga saham. Setyowati, Valianti & Rismansyah menemukan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (2016–2017). Suzuki *et al*, (2022) menegaskan bahwa ekspektasi atas estimasi laba bersih analisis memegang peran penting dalam memproyeksi pergerakan harga saham melalui model text mining. Sementara itu, Lisna & Sembiring membuktikan secara empiris bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di sektor asuransi (2014–2017).

Harga saham merupakan indikator kunci bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Salah satu faktor internal yang signifikan memengaruhi harga saham adalah laba bersih, yang merefleksikan profitabilitas perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya operasional dan pajak (Kasmir, 2018). Laba bersih menjadi dasar investor dalam memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan dividen dan pertumbuhan nilai saham. Penelitian Lisna & Sabeth (2020) pada sektor asuransi di BEI (2014–2017) membuktikan

laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Hal serupa ditemukan Setyowati *et al*, (2021) pada perusahaan manufaktur barang konsumsi, di mana laba bersih secara parsial signifikan memengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*), di mana laba bersih yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor tentang kesehatan keuangan perusahaan, mendorong permintaan saham dan kenaikan harga (Irham Fahmi, 2014).

Selain laba bersih, *Dividend Payout Ratio* (DPR) persentase laba setelah pajak yang dibagikan dalam bentuk dividen menjadi sinyal penting bagi investor. Warouw, Pangkey & Fajar (2016–2018) melaporkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45, menunjukkan variasi respons pasar antar sektor. Rahayu & Amalia (2015–2019) mencatat pengaruh positif DPR terhadap harga saham di sektor perbankan, sedangkan Dewanti (2018–2020) kembali menemukan bahwa DPR tidak signifikan di antara emiten LQ45. Inkonsistensi ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut pada sektor *Healthcare*.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan proporsi laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen ini menjadi salah satu sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, terutama dalam konteks

perusahaan *Healthcare* yang seringkali dihadapkan pada pilihan antara reinvestasi laba untuk pertumbuhan atau pembagian dividen sebagai bentuk imbal hasil Chowdhury *et al*, (2019) Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh DPR terhadap harga saham. Pada perusahaan perbankan, DPR terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham karena dividen yang tinggi mencerminkan kinerja profitabilitas yang baik Rahayu & Amalia, (2022) Sebaliknya, pada perusahaan LQ45 yang telah memiliki likuiditas dan kapitalisasi tinggi, DPR tidak signifikan memengaruhi harga saham karena investor lebih fokus pada faktor fundamental lain seperti pertumbuhan aset dan kinerja operasional Dewanti, Warouw *et al.*, (2022).

Aspek ketiga adalah likuiditas, diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*), yang menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar Permata Verlian & Mildawati (2020–2021) menunjukkan bahwa baik *Current Ratio* maupun *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *food & beverage* selama pandemi. Widianoro & Khoiriawati (2018–2021) juga mendapati likuiditas tidak signifikan secara parsial, meski secara simultan berkorelasi dengan harga saham LQ45. Nabella, Munandar, & Tanjung (2016–2018) menambahkan bahwa likuiditas tidak signifikan pada sektor pertambangan batu bara.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, yang menjadi indikator

penting bagi investor dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang tanpa mengganggu operasional bisnis. Meskipun beberapa penelitian terdahulu, seperti pada perusahaan makanan dan minuman di BEI (Verlian & Mildawati, 2023) serta perusahaan LQ45 (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Namun, hasil penelitian pada sektor pertambangan batu bara (Nabella *et al.*, 2022) juga mengonfirmasi bahwa likuiditas tidak signifikan memengaruhi harga saham, menunjukkan adanya variasi hasil berdasarkan karakteristik industri.

Berdasarkan uraian di atas, muncul gap antara ekspektasi terhadap kinerja sektor *Healthcare* pascapandemi dengan realitas fundamental beberapa perusahaan di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana pengaruh faktor fundamental khususnya Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, dan Likuiditas terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk menganalisis Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024?”

B. Perumusan Masalah

- a. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?
- b. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?
- c. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan jelas ruang lingkupnya, maka ditemukannya batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mencakup analisis pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan non-publik atau sektor lain.
2. Penelitian ini fokus pada empat variabel utama yang mempengaruhi harga saham, yaitu Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Dan Likuiditas menggunakan teori *Signaling Theory*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan Likuiditas terhadap harga saham perusahaan *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

1. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana Laba Bersih memengaruhi harga saham, dengan asumsi bahwa laba yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan.
2. Penelitian ini menguji hubungan antara *Dividend Payout Ratio* (rasio pembagian dividen) dengan harga saham, khususnya melihat apakah perusahaan *Healthcare* yang cenderung memprioritaskan reinvestasi laba (DPR rendah) tetap menarik bagi investor.
3. Penelitian ini mengevaluasi peran Likuiditas (kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek) sebagai faktor penentu harga saham, termasuk apakah Likuiditas tinggi dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan atau justru inefisiensi alokasi modal.

Dengan fokus pada ketiga faktor ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang dinamika harga saham di sektor *Healthcare* Indonesia, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan ketidakpastian global tahun 2021-2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori keuangan, khususnya dalam memahami hubungan antara laba bersih, kebijakan dividen, dan likuiditas dengan harga saham di sektor *Healthcare*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan *Healthcare* Memberikan rekomendasi strategis dalam mengoptimalkan kebijakan keuangan, seperti alokasi laba (dividen vs. reinvestasi) dan manajemen likuiditas, untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.
- b. Bagi Akademisi Menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait faktor-faktor non-tradisional (seperti likuiditas) yang memengaruhi harga saham di sektor *Healthcare* atau pasar Farmasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

a. Harga Saham

Harga saham secara fundamental merupakan nilai kini (*present value*) dari seluruh ekspektasi arus kas di masa depan yang akan diterima pemegang saham. Konsep ini berakar pada teori valuasi, yang menyatakan bahwa nilai suatu aset ditentukan oleh potensinya untuk menghasilkan arus kas. Dalam konteks saham, arus kas ini dapat berupa dividen yang dibagikan perusahaan maupun capital gain dari penjualan saham. Oleh karena itu, harga yang terbentuk di pasar efek pada dasarnya adalah cerminan dari kesepakatan kolektif pelaku pasar mengenai prospek dan kesehatan finansial perusahaan di waktu yang akan datang. Fluktuasi harga terjadi secara real-time karena adanya perubahan dalam permintaan dan penawaran, yang sendiri dipicu oleh masuknya informasi baru yang mempengaruhi ekspektasi investor tersebut (Brigham & Houston, 2022).

b. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory atau Teori Sinyal merupakan konsep penting dalam bidang ekonomi dan keuangan yang menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi asimetris (seperti manajemen perusahaan) mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal (seperti investor) untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh

Michael Spence dalam konteks pasar tenaga kerja, tetapi aplikasinya meluas ke pasar modal, kebijakan korporasi, dan pengambilan keputusan investasi.

Teori sinyal mengacu pada kondisi yang menunjukkan suatu perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan berkualitas tinggi dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pihak eksternal. Oleh karena itu, pihak eksternal diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk Purba (2023: 35).

c. Laba Bersih

Menurut Hartono (2017: 120-135), laba bersih (X1) yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor, tetapi dalam pasar efisien, informasi ini sudah direspons cepat oleh pasar sehingga tidak menghasilkan keuntungan abnormal. Misalnya, peningkatan laba bersih yang diumumkan dalam laporan keuangan akan langsung memengaruhi harga saham, menghilangkan peluang arbitrase.

Dalam pasar yang efisien bentuk setengah kuat, informasi mengenai laba bersih perusahaan yang dipublikasikan (misalnya, dalam laporan keuangan) akan segera tercermin dalam harga saham. Jika laba bersih di atas ekspektasi pasar, harga saham akan bereaksi positif dengan cepat, dan sebaliknya. Investor tidak dapat memanfaatkan informasi laba bersih setelah dipublikasikan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar karena pasar telah mengantisipasi dan menyerap informasi tersebut.

d. Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (X2) yang tinggi sering dianggap sebagai indikator stabilitas perusahaan. Namun, Fama (1970) menegaskan bahwa pasar efisien akan segera menyesuaikan harga saham setelah pengumuman dividen, sehingga kebijakan dividen tidak memberikan keunggulan kompetitif bagi investor. Bodie *et al.* (2014: 250-270) menambahkan bahwa informasi dividen termasuk kategori publik yang telah terdiskonto dalam harga.

Demikian pula, setiap pengumuman atau perubahan dalam kebijakan dividen, yang tercermin dalam DPR, akan segera direspons oleh pasar dan harga saham akan menyesuaikan diri. Jika pasar menganggap kebijakan dividen sebagai sinyal positif (misalnya, menunjukkan prospek keuntungan yang baik), harga saham dapat naik.

e. Likuiditas

Likuiditas (X3) berperan penting dalam mempercepat penyerapan informasi ke harga saham. Menurut Tandelilin (2010: 223) menjelaskan bahwa likuiditas tinggi mengurangi kesenjangan antara nilai intrinsik dan harga pasar karena memungkinkan reaksi cepat investor terhadap informasi baru. Sedangkan Menurut Hartono (2017: 130) juga menyatakan bahwa pasar efisien mensyaratkan likuiditas yang memadai untuk memastikan respons harga yang akurat. Meski demikian, kritik terhadap EMH muncul dari *Perspektif Behavioral Finance*. Shiller (2019: 45-60) dalam bukunya *Narrative Economics* menyoroti bahwa faktor psikologis seperti herding behavior atau narasi ekonomi dapat menciptakan distorsi harga, sehingga pasar tidak sepenuhnya efisien.

Informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan, yang umumnya tersedia melalui laporan keuangan dan metrik keuangan lainnya, juga merupakan informasi publik. Dalam pasar yang efisien, tingkat likuiditas yang sehat atau perubahan signifikan dalam likuiditas akan segera dievaluasi oleh investor dan tercermin dalam harga saham, karena likuiditas memengaruhi persepsi risiko dan stabilitas finansial perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan dari kedua teori tersebut bahwa (X1), *Dividend Payout Ratio* (X2), dan likuiditas (X3) harga cukup berpengaruh terhadap harga Saham Perusahaan *Healthcare*.

B. Penelitian yang relevan

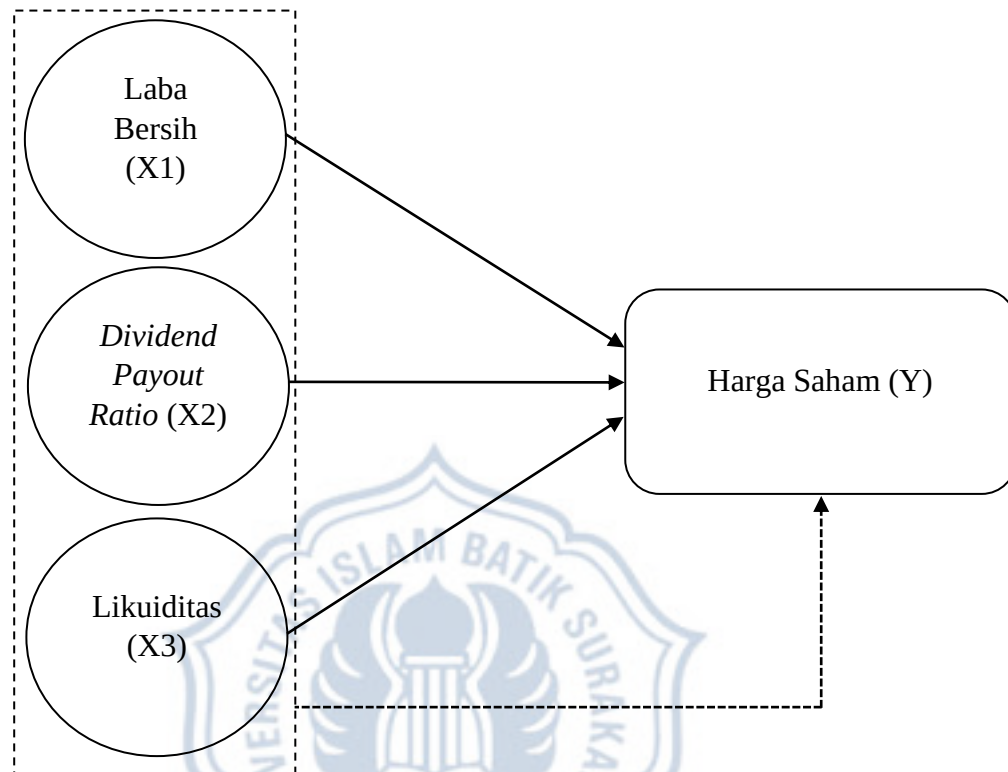
Tabel II.1 Penelitian yang relevan

No	Judul	Metodologi	Hasil
1	Pengaruh <i>Return on Assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Harga Saham (Rahayu, Amalia, Juni 2022)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: Purposive sampling, dengan 11 Perusahaan. d. Metode: regresi data	ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS dan DPR memiliki pengaruh positif.
2	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021 (Widiantoro, Khoiriawati, 2023)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: Purposive sampling, dengan 24 perusahaan d. Metode: regresi data	profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan.
3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Harga Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dewanti, 2022)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: analisis regresi linear berganda, dengan 54 perusahaan d. Metode: purposive sampling	DER, CR, dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di LQ45.
4	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2016 – 2018 (Warouw, Pangkey, Fajar, 2022)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 28 perusahaan d. Metode: Kuantitatif e. Teknik Pengumpulan data: metode dokumentasi.	Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang sejalan dengan teori <i>Dividend Irrelevance Theory</i> .
5	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (<i>Consumer Goods Industry</i>) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Setyowati, Valianti, Rismansyah, 2021)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 100 perusahaan d. Metode: Purposive sampling. e. Teknik Pengumpulan data: analisis statistik deskriptif dan regresi linear	Laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

No	Judul	Metodologi	Hasil
6	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Verlian, Mildawati, 2023)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 38 perusahaan d. Metode: Purposive sampling. e. Teknik Pengumpulan data: regresi linear berganda.	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, ROE, CR, dan QR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
7	Net Income Measurement, Investor Inattention, and Firm Decisions (Amornsiripanitch, Huang, Kwon, Lin, 2022)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder berupa laporan analisis keuangan dan korpus keuangan Jepang c. Sample: 100 laporan keuangan. d. Metode: Multilayer Perceptron (MLP) e. Teknik Pengumpulan data: ekstraksi dan pengolahan data sekunder	Laba bersih yang berubah dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan, terutama dalam konteks investor yang kurang perhatian.
8	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> , Laba Bersih Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021 (Prayogi, 2022)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 58 perusahaan d. Metode: purposive sampling e. Teknik Pengumpulan data: regresi linear berganda	Harga saham berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan debt ratio dan laba bersih tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
9	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 (Nabella, Munandar, Tanjung, 2022)	a. Jenis Penelitian: Kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 11 perusahaan d. Metode: purposive sampling. e. Teknik Pengumpulan data: Regresi linier berganda	Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
10	Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 (Silalahi, Sembiring, 2020)	a. Jenis Penelitian: kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 10 perusahaan d. Metode: Purposive sampling e. Teknik Pengumpulan data: regresi linear berganda.	Laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peningkatan laba bersih akan diikuti oleh peningkatan harga saham.

No	Judul	Metodologi	Hasil
11	<i>Settlement Of Stock Price Issues With Dividend Payout Ratio And Debt To Asset Ratio As Moderating Variables In The Retail Sub Sector</i> (Kurnia, Sunaryo, 2023)	a. Jenis Penelitian: Kuantitatif b. Data yang Digunakan: sekunder c. Sampel: 10 Perusahaan d. Metode: Nonprobability sampling e. Teknik Pengumpulan data: Analisis deskriptif Dokumentasi dan studi pustaka.	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) dapat berpengaruh pada NPM, QR, dan RCT terhadap harga saham.
12	<i>Analysis Of Stock Performance In Technology Sector Companies Listed On IDX 2021-2022 Indonesia Point Of View</i> (Fauzi1, Rochmatullah, 2024)	a. Jenis Penelitian: Kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 26 perusahaan d. Metode: Analisis regresi linier berganda e. Teknik Pengumpulan data: Teknik dokumentasi	Investor lebih memperhatikan kinerja laba per saham (EPS) dan nilai buku perusahaan (PBV) dibandingkan rasio profitabilitas atau solvabilitas.
13	<i>The impact of stock liquidity on stock price crash risk: Empirical research on listed firms in Vietnam</i> (Manh, Tue Linh, Phuong Linh, 2025)	a. Jenis Penelitian: Kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 350 perusahaan d. Metode: Model regresi linier berganda e. Teknik Pengumpulan data: Teknik dokumentasi dan studi literatur	likuiditas saham memiliki hubungan positif yang signifikan dengan risiko jatuhnya harga saham. Ini berarti bahwa semakin rendah likuiditas saham, semakin tinggi risiko jatuhnya harga saham.
14	<i>Determinants Of Tax Avoidance In Indonesian Technology Listed Companies</i> (Dwianika 2024)	a. Jenis Penelitian: Kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 15 perusahaan d. Metode: Regresi linier berganda e. Teknik Pengumpulan data: Teknik dokumentasi	Profitabilitas dan strategi bisnis memperkuat ROS, sedangkan pertumbuhan penjualan tak berpengaruh langsung.
15	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Di BEI (Dayanti,Primasatya,Fernando, 2024)	a. Jenis Penelitian: Kuantitatif b. Data yang Digunakan: Data sekunder c. Sampel: 10 perusahaan d. Metode: Analisis regresi linier berganda e. Teknik Pengumpulan data: Teknik dokumentasi.	TATO yang signifikan memengaruhi harga saham perusahaan teknologi di BEI (2018–2021).

C. Kerangka Penelitian



Gambar I. 2 Kerangka Penelitian

Keterangan:

1. (Setyowati, Valianti, Rismansyah, 2021) ; (Amornsiripanitch, Huang, Kwon, *et al*, 2022) ; (Silalahi & Sembiring, 2020)
2. (Dewanti, 2022) ; (Warouw, Pangkey, Fajar, 2022) ; (Rahayu & Amalia, 2022)
3. (Widiantoro & Khoiriawati, 2023) ; (Verlian & Mildawati, 2023) ; (Nabella, Munandar, Tanjung, 2022)

D. Hipotesa

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*) dan bukti empiris dari penelitian terdahulu, laba bersih diduga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Jurnal pertama (Suzuki *et al*, 2022) menyoroti pentingnya informasi laba bersih dan estimasinya dalam laporan analis sebagai bahan pertimbangan investor, meskipun pengaruhnya lebih kuat dalam memprediksi revisi estimasi laba daripada pergerakan harga saham secara langsung. Sementara itu, jurnal kedua (Lisna & Sabeth, 2020) secara tegas membuktikan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor asuransi, di mana peningkatan laba bersih direspons positif oleh pasar dengan kenaikan harga saham. Temuan serupa diungkapkan dalam jurnal ketiga (Setyowati *et al*, 2021), yang menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*, meskipun variabel arus kas tidak signifikan. Dengan demikian, dalam konteks perusahaan *Healthcar* yang memiliki karakteristik pertumbuhan tinggi dan ekspektasi laba yang besar, kinerja laba bersih diyakini akan menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Oleh karena itu, diduga Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

H1: Laba Bersih Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tinjauan terhadap ketiga jurnal sebelumnya, terdapat ketidakkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham. Penelitian oleh Olivia Dewanti (2022) pada perusahaan LQ45 menyimpulkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian Verenika Glory Warouw *at al.* (2022) yang juga menemukan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45, didukung oleh teori Dividend Irrelevance yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian Melysa Puji Rahayu & Diah Amalia (2022) pada sektor perbankan justru menemukan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, didasarkan pada *Signalling Theory* di mana peningkatan dividen dipandang sebagai sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Berdasarkan perbandingan tersebut, dalam konteks perusahaan *Healthcare* di BEI yang cenderung memiliki karakteristik pertumbuhan tinggi dan mungkin lebih memprioritaskan reinvestasi laba, diduga bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didasarkan pada kemungkinan bahwa investor sektor teknologi lebih tertarik pada potensi pertumbuhan dan capital gain daripada pembayaran dividen, sehingga kebijakan dividen tidak menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

H2: *Dividend Payout Ratio* Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pengaruh likuiditas terhadap harga saham menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Penelitian oleh Nabella *et al.* (2022) pada perusahaan sektor tambang batu bara dan penelitian oleh Widianoro & Khoiriawati (2023) pada perusahaan indeks LQ45 menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan rasio likuiditas sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi, terutama karena tingginya likuiditas dapat diinterpretasikan sebagai adanya dana menganggur yang tidak dikelola secara optimal untuk menghasilkan laba. Di sisi lain, penelitian oleh Verlian & Mildawati (2023) pada masa pandemi juga mengonfirmasi bahwa likuiditas (CR dan *Quick Ratio*/QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dalam konteks perusahaan *Healthcare* yang cenderung berfokus pada pertumbuhan dan inovasi, diduga bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor pada sektor *Healthcare* mungkin lebih memperhatikan faktor pertumbuhan pendapatan, potensi inovasi, dan laba per saham daripada kondisi likuiditas jangka pendek perusahaan.

H3: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019: 7) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui peran Laba Bersih, ukuran perusahaan dan terhadap Harga saham pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Tempat

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Healthcare* yang sudah melakukan IPO
- b. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan september - desember dengan melakukan pengambilan data berdasarkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2021-2024.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas, sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

Arikunto (2020: 109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019: 133) purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode waktu 2021-2024.
2. Perusahaan *Healthcare* yang menerbitkan laporan keuangan (*financial statement*) secara lengkap dari periode waktu 2021-2024.
3. Laporan keuangan perusahaan *Healthcare* yang mencetak laba bersih, deviden dan ada likuiditas selama periode waktu 2021-2024.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) waktu periode 2021-2024. Adapun data sample nama nama dari perusaan sebagai berikut:

Tabel III. 1 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
2	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013
3	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020
4	BMHS	Bundamedik Tbk.	06 Jul 2021
5	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
6	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981
7	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	30 Jul 1991

Sumber: Bursa Efek Indonesia

E. Teknik Sampling

Jenis data

Penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2019).

Tabel III. 2 Populasi dan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>Healthcare</i> yang terdaftar di BEI periode waktu 2021– 2024	38
2	Perusahaan <i>Healthcare</i> yang menerbitkan laporan keuangan (<i>financial statement</i>) secara lengkap dari periode waktu 2021-2024.	(23)
3	Laporan keuangan perusahaan <i>Healthcare</i> yang mencetak laba bersih, deviden dan ada likuiditas selama periode waktu 2021-2024.	(10)
	Sample Penelitian	10
	Jumlah Sampel Penelitian (10 x 4 Tahun)	40

Sumber: Bursa Efek Indonesia

F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang tersedia berupa laporan keuangan perusahaan *Healthcare* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

G. Definisi Oprasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja keuangan, variabel independen terdiri dari Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham.

Tabel III. 4 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Harga Saham (Y)	Harga penutupan saham di Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan (31 Desember). Mencerminkan nilai pasar perusahaan.	Harga Penutupan
Laba Bersih (X1)	Laba bersih setelah pajak (<i>Net Profit After Tax</i>) yang menjadi hak pemegang saham selama periode akuntansi tertentu. Mengindikasikan profitabilitas riil perusahaan.	$NPAT = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban} - \text{Pajak}$ • Total Beban • <i>Net Profit After Tax</i> • Pajak
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (X2)	Persentase laba bersih yang didistribusikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Mencerminkan kebijakan distribusi laba perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Total Deviden Dibagikan}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$ • Total Deviden Dibagikan • Laba Bersih
Likuiditas (X3)	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (<1 tahun) dengan aset lancar. Mengukur kesehatan keuangan jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$ • Total Kewajiban Lancar • Total Aktiva Lancar

H. Rencana Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Ghazali (2018: 159) merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memastikan bahwa koefisien regresi konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari data normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Adapun pengujian dapat dilakukan dalam uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2018: 161) digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika uji normalitas dengan profitabilitas signifikan $> 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Jika uji normalitas dengan nilai profitabilitas signifikan $< 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolineairitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent dengan nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol (Ghozali 2018: 107).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Asumsi dari tolerance dan VIF dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastistas

Menurut Ghozali (2018: 120) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model 34 regresi yang baik adalah menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengatasi terjadinya autokorelasi yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Durbin-Watson* (DW). Apabila hasil perhitungan *Durbin-Watson* (DW) lebih besar daripada nilai table dL dan dU , maka artinya tidak terjadi autokorelasi dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai DW di bawah atau < -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW di atas atau $> +2$ berarti ada autokorelasi negatif.

2. Regresi Linear Berganda

Menurut Arifin (2017: 156) regresi berganda terdapat satu variabel tergantung ada dua atau lebih variabel bebas. Analisa diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Peneliti menggunakan analisa regresi berganda karena dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel. Hal ini untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat mengetahui pengaruh Harga Saham, Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Likuiditas pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model persamaan penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = Harga Saham

α = *Constanta*

β = Parameter regresi

X_1 = Laba Bersih

X_2 = *Dividend Payout Ratio*

X_3 = Likuiditas

ε = *Error Term*

3. Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji f (Uji Simultan) pada dasarnya digunakan untuk menguji kelayakan atau ketepatan model regresi (*Goodness of Fit*). Dalam konteks penelitian Anda, uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (yaitu Laba Bersih, *Dividen Payout Ratio*, dan

Likuiditas) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Menurut Ghazali (2018: 98), pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, atau lebih praktis dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi Uji f lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (umumnya 0.05 atau 5%), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak (fit) digunakan untuk memprediksi harga saham, dan ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen Anda mampu menjelaskan variasi pada harga saham.

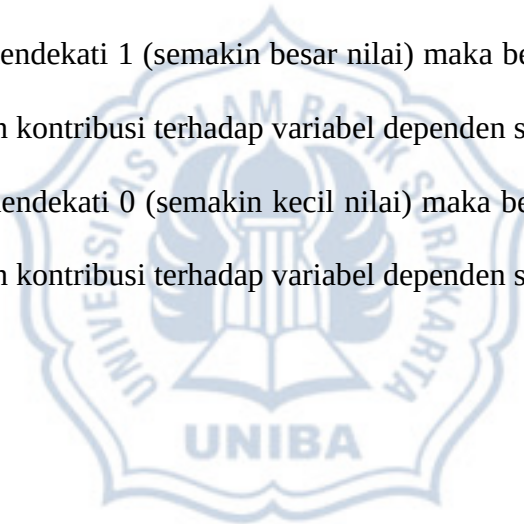
4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis secara individu atau parsial. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara terpisah dalam menerangkan variasi variabel dependen Sugiyono (2017) Dalam skripsi, Uji t akan digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H1: Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham), hipotesis kedua (H2: Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham), dan hipotesis ketiga (H3: Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, atau dengan melihat nilai signifikansi t. Jika nilai signifikansi $t < 0.05$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen tersebut (misalnya Laba Bersih) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97) Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ini berguna dalam melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai mendekati 1 (semakin besar nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat.
- b. Jika nilai mendekati 0 (semakin kecil nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen semakin lemah.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Sektor *Healthcare* adalah jenis perusahaan seperti rumah sakit, farmasi dan bioteknologi, penyedia layanan kesehatan, dan produsen alat medis. Selain itu, asuransi kesehatan dan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi kesehatan juga termasuk dalam sektor ini.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Laba Bersih, *Dividen Payout Ratio*, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Populasi penelitian ini yaitu 38 perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 10 perusahaan. Adapun kriteria dari pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>Healthcare</i> yang terdaftar di BEI periode waktu 2021– 2024	38
2	Perusahaan <i>Healthcare</i> yang menerbitkan laporan keuangan (<i>financial statement</i>) secara lengkap dari periode waktu 2021-2024.	(23)
3	Laporan keuangan perusahaan <i>Healthcare</i> yang mencetak laba bersih, deviden dan ada likuiditas selama periode waktu 2021-2024.	(10)
Sample Penelitian		10
Jumlah Sampel Penelitian (10 x 4 Tahun)		40

Berdasarkan data di atas, diperoleh jumlah sebanyak 10 perusahaan *Healthcare* periode 2021-2024, maka jumlah sampel diperoleh 10 dikali 4 tahun menjadi 40 perusahaan.

Tabel IV. 2 Rekapitulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Likuiditas	Harga Penutupan Saham
1	DVLA	2021	Rp 146,5 miliar	85,6%	2,57	2.750
		2022	Rp 149.4 miliar	86,9%	3,00	2.370
		2023	Rp 146,3 miliar	92,6%	2,86	1.665
		2024	Rp 156,1 miliar	77,5%	2,69	1.600
2	SIDO	2021	Rp 1.261 miliar	80.7%	4,13	865
		2022	Rp 1.105 miliar	98.3%	4,06	755

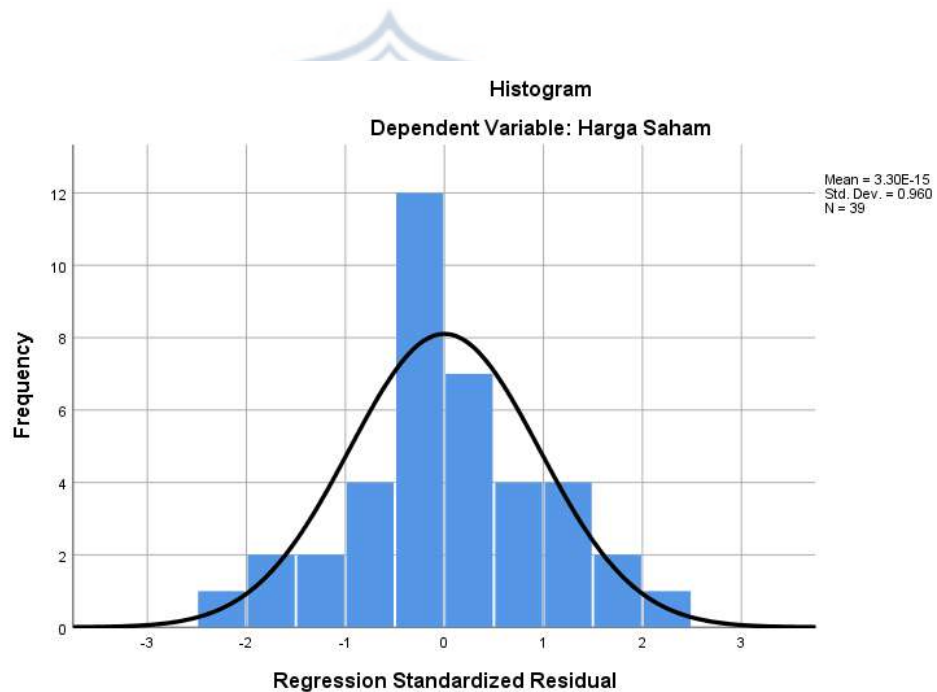
		2023	Rp 951 miliar	112,3%	4,47	525
		2024	Rp 1.171 miliar	92,2%	5,36	590
3	SOHO	2021	Rp 551 miliar	100,2%.	2,02	6.375
		2022	Rp 357 miliar	42%.	2,04	5.425
		2023	Rp 371 miliar	107,7%.	1.89	500
		2024	Rp 463 miliar	32,9%	1.88	635
4	BMHS	2021	Rp 354,6 miliar	19,1%	1,54	830
		2022	Rp 128,9 miliar	168,6%	1,39	412
		2023	Rp 16,2 miliar	305,4%	1,53	326
		2024	Rp 18,9 miliar	535,4%	1,92	246
5	HEAL	2021	Rp 1,291 miliar	19,6%	1,53	1.070
		2022	Rp 379 miliar	41,9%	1,05	1.550
		2023	Rp 559 miliar	22,9%	0,89	1.490
		2024	Rp 689 miliar	24,1%	0,81	1.630
6	MERK	2021	Rp 131,7 miliar	41,9%	2,71	3.690
		2022	Rp 179,8 miliar	59,8%	3,33	4.750
		2023	Rp 178,2 miliar	80,7%	5,74	4.180
		2024	Rp 153,5 miliar	108%	6,52	3.600
7	MIKA	2021	Rp 1.228,8 miliar	42,38%	4,19	2.260
		2022	Rp 1.008,0 miliar	51,44%	3,82	3.910
		2023	Rp 916,1 miliar	57,89%	4,97	2.850
		2024	Rp 1.146,4 miliar	42,05%	4,74	2.540

8	TSPC	2021	Rp 878 miliar	47,4%	3,29	1.500
		2022	Rp 1,038 miliar	38,5%	2,48	1.410
		2023	Rp 1,250 miliar	61%	2,69	1.835
		2024	Rp 1,548 miliar	32%	3,09	2.500
9	PRDA	2021	Rp 623 miliar	25,87%	6,58	9.200
		2022	Rp 372 miliar	100,36%	6,36	5.600
		2023	Rp 260 miliar	85,81%	5,5	5.400
		2024	Rp 270 miliar	57,59%	4,25	2.700
10	KLBF	2021	Rp 3,184 miliar	51,5%	5,83	1,615
		2022	Rp 3,382 miliar	52,7%	5,29	2,090
		2023	Rp 2,767 miliar	52,0%	6,87	1,610
		2024	Rp 3,241 miliar	52,0%	6,08	1,360

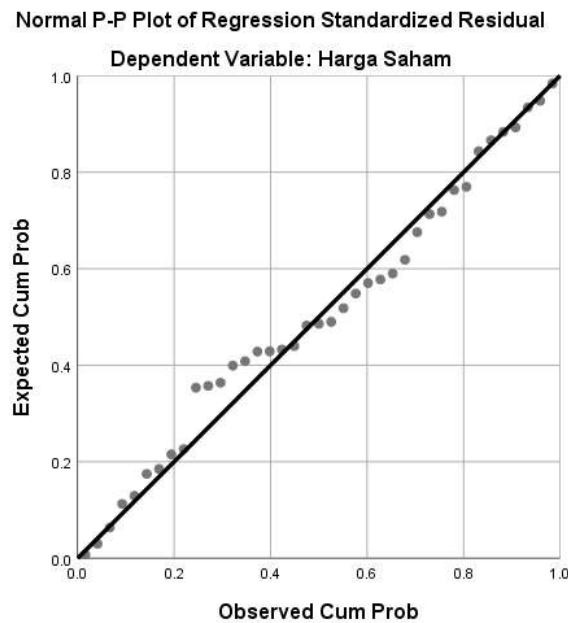
B. Hasil Uji

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov Test dengan dasar pengambilan keputusan ialah nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.



Gambar IV.1 Grafik Histogram Normalitas



Gambar IV.2 Grafik Normal P-P Plot

Pada gambar grafik diatas normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena membentuk lengkungan cekung seperti lonceng. Pada grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah dari garis tersebut. Berdasarkan kedua gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov test*. Berikut adalah hasil perhitungan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan SPSS :

Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53328641
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.073
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data sekunder, di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji *Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,198 > 0,05$ yang berarti bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

2. Uji Multikolineairitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Syarat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dapat dilihat salah satunya dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10

maka terjadi multikolineritas. Apabila Nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Table IV. 4 Hasil Uji multikolineritas

Variabel	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>	Keterangan
Laba bersih	0.451	2.215	Tidak terjadi multikolineritas
<i>Dividend Payout Ratio</i>	0.531	1.884	Tidak terjadi multikolineritas
Likuiditas	0.695	1.438	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: data sekunder, di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil tolerance variabel Laba Bersih sebesar 0.451, variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.531 dan Likuiditas sebesar 0.695, yang berarti bahwa semua variabel $\geq 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel Laba Bersih sebesar 2,215, variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,884 dan Likuiditas 1.438, Dalam uji multikolineritas, diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dianalisis memenuhi terjadi syarat multikolineritas.

3. Uji Heterokedastistas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Dasar pengambilan

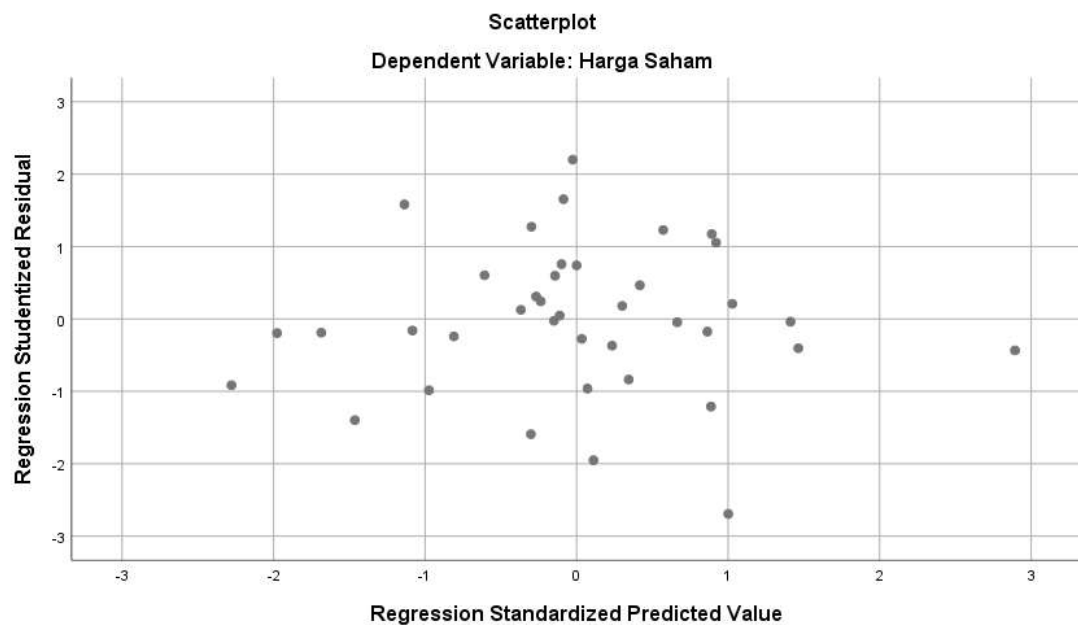
keputusan dalam uji *Rank Spearman* yaitu jika nilai *sig 2 tailed* $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sedangkan jika nilai *sig 2 tailed* $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

Table IV. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig 2 tailed</i>	Standar	Kesimpulan
Laba bersih	0.888	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Dividend Payout Ratio</i>	0.869	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0.755	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder, di olah 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig.) dari masing- masing variabel independen adalah Laba bersih bernilai 0.888, *Dividend Payout Ratio* bernilai 0,869, dan Likuiditas bernilai 0,755 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan gambar Scatterplot dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokorelasi

	DW test	Standar	Keterangan
<i>Durbin-Watson</i>	1.457	Diantara -2 sampai +2	Terjadi keragu-raguan

Sumber: data sekunder, di olah 2025

Pada tabel 4.6 di atas menunjukan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.457, bahwa dalam model regresi DW berada antara -2 sampai +2 yang artinya

terjadi keragu-raguan dengan nilai dL 1.3283 dan nilai dU 1.6575 , maka dari itu peneliti menggunakan uji autokorelasi runs test untuk memastikan nilai regresi nya.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Z	-1.295
Sig 2 tailed	0.195

Sumber: data sekunder, di olah 2025

Berdasarkan tabel uji *run test* diatas dapat diketahui bahwa nilai statistic Z sebesar -1.295 dan *p value* sebesar 0,195. Berdasarkan identifikasi tersebut karena *p value* (0,195) > *level of significance* ($\alpha=5\%$ atau 0.05) berarti dapat disimpulkan bahwa asumsi autokorelasi terpenuhi.

5. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap variabel terikat yakni Return On Asset pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rumus analisis Regresi Linear Berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Harga Saham

α	= <i>Constanta</i>
β	= Parameter regresi
X_1	= Laba Bersih
X_2	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
X_3	= Likuiditas
ε	= <i>Error Term</i>

Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i>	<i>Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	13.375	1.195	11.191	.000
Laba Bersih	-0.450	.108	-4.187	.000
<i>Dividend Payout Ratio</i>	-1.087	.180	-6.020	.000
Likuiditas	0.364	.060	6.046	.000

Sumber: data sekunder, olah 2025

Berdasarkan tabel 4.8 Menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y : 13.375 - 0.450 X_1 - 1.087 X_2 + 0.364 X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan persaman regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 13.375 menunjukkan bahwa jika variabel Laba Bersih (X_1), *Dividend Payout Ratio* (X_2), dan Likuiditas (X_3) nilainya 0 maka nilai dari harga saham (Y) adalah 13.375
2. Koefisien regresi variabel Laba Bersih (X_1) sebesar -0.450 menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan

mengalami kenaikan sebesar 450. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara Laba Bersih dengan harga saham, apabila nilai Laba Bersih mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan.

3. Koefisien regresi variabel *Dividend Payout Ratio* (X2) sebesar -1.087 menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.087. Koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara *Dividend Payout Ratio* dengan harga saham, apabila nilai *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.
4. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X3) sebesar 0.364 menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.364. Koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Likuiditas dengan harga saham, apabila nilai Likuiditas mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.

6. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel bebas (Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Likuiditas) dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (harga saham).

Dasar pengambilan keputusan pada Uji F yaitu jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Namun jika nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian. Analisis hipotesis untuk uji F :

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio* dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio* dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel IV. 9 Hasil kelayakan model Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
17.866	0.000	< 0.05	Model Layak

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian hipotesis menunjukkan hasil Fhitung 17.866 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan lebih < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka disimpulkan bahwa Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, Likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (harga saham).

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent yaitu Laba Bersih (X1), *Dividend Payout Ratio* (X2), dan Likuiditas (X3) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV. 10 Hasil Uji Hipotesis Uji t

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
Laba Bersih	-4.187	2.030	0.000	< 0,05	H ₀ ditolak H _a diterima
<i>Dividend Payout Ratio</i>	-6.020	2.030	0.000	< 0,05	H ₀ ditolak H _a diterima
Likuiditas	6.046	2.030	0.000	< 0,05	H ₀ ditolak H _a diterima

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Adapun perthitungan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel Laba Bersih (X₁) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebagai berikut :

- a. Menurut hipotesis

H₀ : Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_a : Laba Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham

- b. Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nili 1 tabel 0,05/2

= 0,025 dengan derajat kebebasan df = n-k-1

$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$

$$= (0,05/2; 39-3-1)$$

$$= (0,025; 35)$$

$$= 2,030$$

c. Kriteria pengujian :

1) Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

2) Berdasarkan signifikansi

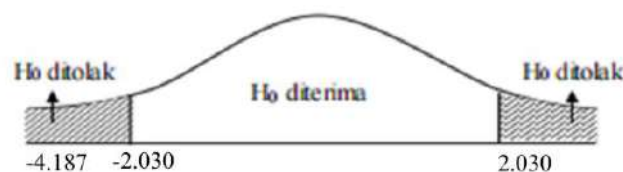
Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-4.187 < 2,030$). Sedangkan nilai signifikansi dari variabel Laba Bersih sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari standar nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba Bersih berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham

e. Kurva uji t



Gambar IV. 4 Kurva Uji t Laba Bersih

2. Pengaruh variabel *Dividend Payout Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_a : Laba Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham

b. Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai t tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 39-3-1) \\ &= (0,025; 35) \\ &= 2,030 \end{aligned}$$

c. Kriteria pengujian :

1) Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

2) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

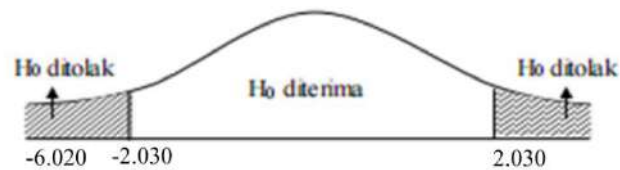
Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-6,020 < 2,030$). Sedangkan nilai signifikansi dari *Dividend Payout*

Ratio sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari standar nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham

e. Kurva uji t



Gambar IV. 5 Kurva Uji t *Dividend Payout Ratio*

3. Pengaruh variabel Likuiditas (X_3) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_a : Laba Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham

b. Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 39-3-1) \\ &= (0,025; 35) \\ &= 2,030 \end{aligned}$$

c. Kriteria pengujian :

1) Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

2) Berdasarkan signifikansi

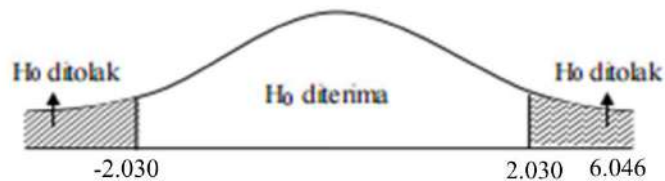
Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-6.020 < 2,030$). Sedangkan nilai signifikansi dari variabel Likuiditas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari standar nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham

e. Kurva uji t



Gambar IV. 6 kurfa Uji t Likuiditas

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi

pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada model Summary dengan melihat nilai *Adjusted R square*. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil uji koefisien determinasi *Adjusted* (R^2) sebagai berikut :

Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
17.866	0.571	Berpengaruh sebesar 57.1%

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat besarnya kontribusi pengaruh Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, dan Likuiditas terhadap Harga Saham dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (R^2) pada tabel yaitu sebesar 0.571. Hal ini berarti Harga Saham dapat dijelaskan oleh Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio*, dan Likuiditas sebesar 57,1%, sedangkan sisanya sebesar 42.9% (100% - 57.1%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain selain variabel bebas atau variabel independent diluar model penelitian ini, Seperti *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) atau bahkan Suku Bunga Acuan (BI Rate).

C. Pembahasan

Berdasarkan dari seluruh pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Laba Bersih terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa Laba Bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Healthcare* periode 2021-2024, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.450 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan laba bersih justru direspons dengan penurunan harga saham, dan sebaliknya.

Penelitian ini relevan dengan temuan Amornsiripanitch *et al.* (2022) dalam jurnalnya "*Net Income Measurement, Investor Inattention, and Firm Decisions*", yang menyoroti bagaimana komponen pengukuran laba bersih mempengaruhi keputusan perusahaan dan investor. Dalam situasi di mana terdapat ketidakpastian tinggi atau "gangguan" informasi (seperti masa transisi pandemi ke endemi), investor yang rasionil cenderung melihat kualitas laba (*earnings quality*) dibanding nominalnya saja. Jika kenaikan laba bersih dinilai hanya didorong oleh faktor eksternal sesaat (seperti lonjakan pasien COVID-19), maka pasar tidak akan memberikan valuasi premium, bahkan cenderung menghukum saham tersebut jika valuasi dirasa

sudah terlalu mahal (*overvalued*), sehingga tercipta korelasi negatif antara pelaporan laba yang tinggi dengan harga saham.

Fenomena pengaruh negatif ini dapat dijelaskan melalui perspektif ekspektasi pasar dan perilaku investor (*investor behavior*). Mengacu pada penelitian Suzuki *et al.* (2022) mengenai *Forecasting Net Income*, ditemukan bahwa pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh ekspektasi atau estimasi laba di masa depan, bukan hanya angka laba yang tertera saat ini (*reported net income*). Dalam konteks *Healthcare* 2021-2024, meskipun perusahaan mencatatkan laba bersih yang tinggi (terutama di 2021-2022 akibat pandemi), investor memproyeksikan bahwa laba tersebut bersifat sementara (*transitory*) dan tidak akan bertahan di masa endemi. Akibatnya, tingginya laba justru menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) karena ekspektasi penurunan kinerja di masa mendatang, yang menyebabkan harga saham terkoreksi turun saat laporan laba tinggi dipublikasikan.

Dalam konteks periode 2021–2024, lonjakan laba bersih perusahaan kesehatan sering kali dianggap sebagai *windfall profit* (keuntungan sesaat) akibat pandemi COVID-19 yang tidak akan berulang di masa depan. Akibatnya, alih-alih membeli saham saat laba diumumkan naik tinggi, investor justru melakukan aksi jual (*profit taking*) karena mengantisipasi penurunan kinerja di periode mendatang (*mean reversion*). Hal ini diperkuat oleh perspektif dari Ulfida *et al.* (2025) yang meneliti indeks IDX

Quality 30, yang menyiratkan bahwa laba bersih semata mungkin tidak cukup menggerakkan harga saham secara positif tanpa adanya sinyal pendukung lain seperti kebijakan dividen yang konsisten. Oleh karena itu, korelasi negatif yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan perilaku investor yang forward-looking, yang lebih mengkhawatirkan prospek normalisasi pendapatan pasca-pandemi dibandingkan merayakan angka laba historis yang tinggi.

2. *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *Healthcare*, dengan koefisien regresi sebesar -1.087 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Temuan empiris ini mengindikasikan bahwa pada sektor kesehatan periode 2021-2024, kebijakan perusahaan untuk membagikan porsi laba yang besar sebagai *dividend* justru direspon negatif oleh pasar, yang mengakibatkan penurunan harga saham.

Ini sejalan dengan argumen dalam penelitian Puspitasari *et al.* (2025), yang menyoroti bahwa keputusan menahan kas (tidak membagikan dividen penuh) sering kali dilakukan untuk menjaga fleksibilitas strategi dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Dengan demikian, dividen yang rendah justru dihargai lebih tinggi (harga saham naik) karena dianggap sebagai cadangan modal untuk pertumbuhan masa depan. Secara logika fundamental, investor di sektor *Healthcare* memandang periode 2021–2024

sebagai fase krusial untuk ekspansi dan investasi teknologi medis. Oleh karena itu, investor lebih menyukai perusahaan yang menahan labanya (*Low DPR*) untuk diinvestasikan kembali (*reinvestment*) guna memacu pertumbuhan aset dan laba di masa depan, daripada membagikannya sebagai dividen. Ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen dalam rasio yang tinggi (*DPR tinggi*), pasar meresponsnya sebagai sinyal negatif bahwa perusahaan tersebut kekurangan peluang investasi yang menguntungkan atau mengalami stagnasi inovasi.

Fenomena pengaruh negatif dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara mendalam melalui karakteristik pasar negara berkembang (*emerging markets*). Berdasarkan studi terbaru dari Souza Junior (2024) yang meneliti kebijakan dividen di negara-negara G20 (termasuk pasar berkembang), ditemukan bahwa determinan pembayaran dividen sangat sensitif terhadap kondisi risiko dan peluang pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks perusahaan *Healthcare* Indonesia pasca-pandemi, investor memandang sektor ini sebagai sektor dengan peluang pertumbuhan tinggi (*high growth opportunity*).

Temuan negatif ini juga mempertegas perbedaan karakteristik antar-sektor jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian Handayani (2025) pada perusahaan LQ45 dan Immanuella & Sulistyowati (2025) pada indeks IDX Quality 30 menemukan bahwa *DPR* cenderung berpengaruh positif atau menjadi sinyal stabilitas bagi perusahaan-

perusahaan yang sudah matang (*mature firms*). Berbeda dengan perusahaan LQ45 yang mapan dan menjadikan dividen sebagai daya tarik utama, perusahaan *Healthcare* masih dinilai sebagai *growth stocks*. Investor pada saham bertumbuh (*growth stocks*) cenderung menghukum perusahaan yang terlalu royal membagikan dividen karena dianggap mengurangi kapasitas internal untuk berekspansi, yang pada akhirnya menurunkan valuasi harga saham.

3. Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel Likuiditas (yang diproksikan dengan *Current Ratio*) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Healthcare*, dengan koefisien regresi 0.364 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi pula apresiasi investor terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan temuan Dewi & Saputra (2025) pada sektor perbankan, yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena faktor kepercayaan (*trust*) menjadi pondasi utama valuasi investor terhadap keberlangsungan usaha. Sama halnya dengan perbankan, industri kesehatan adalah sektor vital yang menuntut stabilitas operasional tinggi, sehingga jaminan likuiditas menjadi premi yang dihargai mahal oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga saham.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan secara logis melalui Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikaitkan dengan mitigasi risiko. Dalam periode pemulihan ekonomi 2021-2024, investor cenderung mencari keamanan (*safety*) di tengah ketidakpastian pasar. Likuiditas yang tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki "bantalan" finansial yang kuat untuk menghadapi guncangan ekonomi tanpa mengganggu operasional pelayanan kesehatan. Relevansi likuiditas terhadap risiko ini didukung oleh perspektif Manh, Tue Linh, & Phuong Linh (2025). Meskipun penelitian mereka berfokus pada likuiditas saham, mereka menegaskan bahwa likuiditas memegang peranan vital dalam mempengaruhi risiko kejatuhan harga saham (*stock price crash risk*).

Mengadaptasi logika tersebut ke dalam likuiditas perusahaan (*financial liquidity*), perusahaan Healthcare dengan *Current Ratio* yang tinggi dianggap memiliki risiko kebangkrutan (*default risk*) yang lebih rendah. Persepsi risiko yang rendah ini meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mereka bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi (*premium*) dibandingkan perusahaan dengan likuiditas ketat. Dengan demikian, bagi emiten *Healthcare*, menjaga likuiditas bukan hanya soal solvabilitas jangka pendek, melainkan juga strategi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan harga saham di pasar modal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih, *Dividend Payout Ratio* , dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 38 perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024. Pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling, maka diperoleh sampel sejumlah 10 perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024. Adapun hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024

B. Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan Sektor *Healthcare*

Manajemen perusahaan disarankan untuk meninjau ulang strategi distribusi laba. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap harga saham, manajemen sebaiknya memprioritaskan kebijakan penahanan laba (*retained earnings*) dibandingkan membagikan dividen dalam jumlah besar. Investor di sektor ini pada periode 2021-2024 cenderung merespons negatif terhadap dividen tinggi karena dianggap mengurangi kapasitas perusahaan untuk melakukan ekspansi dan inovasi teknologi medis pascapandemi. Selain itu, manajemen harus menjaga tingkat likuiditas yang optimal. Karena likuiditas terbukti berpengaruh positif signifikan, perusahaan wajib mempertahankan rasio lancar (*Current Ratio*) yang sehat sebagai sinyal stabilitas keuangan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham. Terkait laba bersih yang direspons negatif, manajemen perlu memperbaiki strategi komunikasi publik (*investor relations*) untuk meyakinkan pasar bahwa lonjakan laba yang terjadi bukanlah keuntungan sesaat (*windfall profit*), melainkan hasil dari kinerja operasional yang berkelanjutan

2. **Bagi Investor dan Calon Investor**

Investor disarankan untuk mengubah perspektif penilaian terhadap saham healthcare dari sekadar memburu dividen (*dividend hunting*) menjadi fokus pada potensi pertumbuhan (*growth investing*). Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif laba bersih dan dividen terhadap harga saham mengindikasikan bahwa pasar sedang melakukan koreksi atas ekspektasi keuntungan masa pandemi. Oleh karena itu, investor sebaiknya lebih teliti dalam memilih emiten dengan memperhatikan fundamental keamanan aset lancar. Sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini bahwa likuiditas berpengaruh positif, investor disarankan memilih perusahaan yang memiliki kemampuan bayar kewajiban jangka pendek yang kuat (likuiditas tinggi), karena hal tersebut terbukti menjadi indikator utama keamanan investasi yang diapresiasi oleh pasar di tengah ketidakpastian ekonomi pascapandemi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 57,1%, yang berarti masih terdapat 42,9% faktor lain di luar model yang memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel eksternal makroekonomi seperti tingkat inflasi, suku bunga, atau nilai tukar rupiah, mengingat sektor kesehatan sering kali sensitif terhadap biaya impor bahan baku obat. Selain itu, dikarenakan periode penelitian ini (2021-2024) merupakan masa transisi yang unik dari pandemi ke endemi, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan atau membandingkannya dengan sektor non-defensif lainnya untuk menguji apakah fenomena pengaruh negatif laba bersih dan dividen ini bersifat temporer atau permanen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia Shury Ayunda & Vidya Purnamasari. (2025). " Analysis Of Stock Liquidity In Banking Development: Evidence From Bank Jago". University Of Malang, Vol 15, No 1, 79-87, <https://Journal2.Uad.Ac.Id/Index.Php/Optimum/Article/View/11367>
- Agustine Dwianika. (2024). "Determinants Of Tax Avoidance In Indonesian Technology Listed Companies". Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol 11, No 2, 129-146, <https://www.semanticscholar.org/paper/DETERMINANTS-OF-TAX-AVOIDANCE-IN-INDONESIAN-LISTED-Dwianika/A2aabb84bf3f431ab48229f40132c0bd35c97771>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artika, A. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Sebelum Dan Sesudah COVID-19 Pada Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Skena Bisnis*, 2(1). Dari <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/article/view/74>
- Bodie, Kane, Marcus. (2014). *Investment*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat. Buku 1
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (Concise 11th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). "Investment Valuation: Tools And Techniques For Determining The Value Of Any Asset. Wiley". (Hal 220-240).
- Denny Kurnia & Deni Sunaryo. (2023). "Settlement Of Stock Price Issues With Dividend Payout Ratio And Debt To Asset Ratio As Moderating Variables In The Retail Sub Sector". Faculty Of Economics And Business, Serang Raya University, Vol 10, No 1, 148-171, <https://E-Jurnal.Lppmunsera.Org/Index.Php/Akuntansi/Article/View/5621>
- Dewi, A. S., & Saputra, G. (2025). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023*. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1084–1095.
- Dicky Widianoro & Novi Khoirawati. (2023). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021". UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Vol 7, No 2, 168-190, <https://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/2968>

- Efek Indonesia Tahun 2014–2017. Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Vol 6, No 1, 47–70. <https://Ejournal.Ust.Ac.Id/Index.Php/JRAK/Article/View/852>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (9th Ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris (A. Tejokusumo (Ed.); 3rd Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2025). *Pengaruh dividend per share, dividend payout ratio, dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023*. Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, 3(2), 57–71. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i2.764>
- Hartono, J. (2017). "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi", Edisi 12. Yogyakarta: BPFE. (Hal 120-135). https://www.academia.edu/3884969/A_Teori_Pesinyalan_Signalling_Theory_Signalling_Theory_Menekankan_Kepada_Pentingnya_Informasi_Yang
- Immanuella, J., & Sulistyowati, E. (2025). *Profitabilitas, dividend payout ratio, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan IDX Quality 30 di Bursa Efek Indonesia*. Jambura Economic Education Journal, 7(1), 312–326.
- IndoPremier. (2025). Financial Statements Full Year 2024 of CARE. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Financial_Statements_Full_Year_2024_of_CARE&news_id=462007&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=CARE&name=&search=y_general&q=Financial%20Statements&halaman=1
- Investor Relations. (2025). "Indonesia Fintech Market Report- Q4 2024.". Otoritas Jasa Keuangan. <https://iru.ojk.go.id/Iru/Publication/Detailpublication/13599/The-Quarterly-Report-On-Indonesia-Financial-Sector-Development-Q4-2024>
- Kasmir. (2019). "Pengantar Manajemen Keuangan" Prenadamedia Group Kelima.
- Kemal, L. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2022-2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1). Dari <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2207>
- Komang Ayu Trisna Dayanti, Rieswandha Dio Primasatya, Hendri Arya Fernando. (2024). " Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektore Teknologi Di BEI". *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 7, No 2 <https://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1111/0022-1082.00199>

- Lisna Silalahi & Sabeth Sembiring. (2020). "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017". Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Vol. 6 No. 1, 47-70 <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/852>
- Masahiro Suzuki, Hiroki Sakaji, Kiyoshi Izumi, Hiroyasu Matsushima, Yasushi Ishikawa. (2020). "Forecasting Net Income Estimate And Stock Price Using Text Mining From Economic Reports". MDPI, <https://www.mdpi.com/2078-2489/11/6/292>
- Melysa Puji Rahayu, Diah Amalia. (2022). "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham". ACCOUNTHINK : Journal Of Accounting And Finance, Vol. 7, No. 01, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/accounthink/article/view/6338>
- Muhammad Zufar Fauzi, Mahameru Rosy Rochmatullah. (2024). " Analysis Of Stock Performance In Technology Sector Companies Listed On IDX 2021-2022 Indonesia Point Of View". Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol 4, No 5. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/transekonomika/article/view/737>
- Neng Devi A, Ferry Kosadi (2024) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Periode 2015–2022).
- Olivia Dewanti. (2022). "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang, Vol 3, No 1, 1-11 <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi>
- Pham Tien Manh, Nguyen Do Tue Linh, Nguyen Ngoc Phuong Linh. (2025). "The Impact Of Stock Liquidity On Stock Price Crash Risk: Empirical Research On Listed Firms In Vietnam". Asian Journal Of Economic Modelling, Vol 13, No 1, 23-36, <https://archive.aessweb.com/index.php/5009/article/view/5279>
- Pham, T. M., Nguyen, D. T. L., & Nguyen, N. P. L. (2025). *The impact of stock liquidity on stock price crash risk: Empirical research on listed firms in Vietnam*. Asian Journal of Economic Modelling, 13(1), 23–36. <https://doi.org/10.55493/5009.v13i1.5279>
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi. In Cv. Merdeka Kreasi Group (Vol. 7, Issue 2).

- Rafael La Porta, Florencio Lopez-De-Silanes, Andrei Shleifer, Robert W. Vishny. (2000). "Agency Problems And Dividend Policies Around The World". *Journal Of Finance*, 55(1), 1-33. <https://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1111/0022-1082.00199>
- Septa Diana Nabella, Aris Munandar, Rona Tanjung. (2022). "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018". *Measurement Jurnal Akuntansi*, Vol 16 No. 1, 97-102, <https://Www.Journal.Unrika.Ac.Id/Index.Php/Measurement/Article/View/4264>
- Shiller, R. J. (2019). *Narrative Economics: How Stories Go Viral And Drive Major Economic Events*. Princeton University Press.
- Souza Junior, W. D. D., Hijazi, M. M., & da Silva, T. P. (2025). *Determinants of dividend payout policy: More evidence from emerging markets of G20 bloc*. *International Journal of Finance & Economics*, 30(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.1002/ijfe.3111>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Ed. 1, Cet). Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev. V). Rineka Cipta.
- Sulaiman, P. B., Christie, F. B., & Manurung, E. T. (2025). *Pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2021 hingga 2024*. *Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 23–29. Diterbitkan 9 Juni 2025.
- Suzuki, M., Sakaji, H., Izumi, K., Matsushima, H., & Ishikawa, Y. (2020). *Forecasting net income estimate and stock price using text mining from economic reports*. *Information*, 11(6), 292. doi:10.3390/info11060292.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. BPFR. Yogyakarta.
- Triyady, M. A., Sulaksono, H., & Supeni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. *JMBI: Jurnal Manajemen Bisnis Dan Informatika*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.31967/prodimanajemen.v1i1.398>

- Ulfida, D., Rizka, N. R., Izzadieny, F., & Rahmi, A. (2025). *Net profit and stock price: Exploring the moderating role of dividend payout ratio in IDX Quality 30*. WORKSHEET: Jurnal Akuntansi, 4(2), 243–246.
- Verenika Glory Warouw, Rockey I. J. Pangkey, Nikolas Fajar. (2022). "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bei Periode 2016-2018". JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol 3, No 1, <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jaim/article/view/2426>
- Vitiarisma Permata Verlian & Titik Mildawati. (2023). " Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 12, No 6, <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5345>
- Widia Amita Setyowati, Reva Maria Valianti, Rismansyah. (2021). "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang*, Vol. 18 No.2, 262-280 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/ekonomika/index>
- Yanlin Guo. (2022). " Correlation Analysis Between Stock Price And Accounting Profit Based On A Vector Autoregressive Model". Journal Of Mathematics, <https://archive.aessweb.com/index.php/5009/article/view/5279>
- Yunita, R., Zahra, & Rosihana, A. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*. Dari <https://ojs.ruangpublik>

LAMPIRAN



Lampiran 1

Daftar Populasi Perusahaan *Healthcare*

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
2	INAF	Indofarma Tbk.	17 Apr 2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Jul 2001
4	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	08 Nov 2023
5	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.	07 Dec 2023
6	LABS	UBC Medical Indonesia Tbk.	10 Jul 2024
7	OBAT	Brigit Biofarmaka Teknologi Tb	13 Jan 2025
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	11 Jan 2013
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08 Jun 1990
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Dec 2013
11	SILO	Siloam International Hospitals	12 Sep 2013
12	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	11 Apr 2011
13	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	10 Agt 2022
14	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	08 Nov 2022
15	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	08 Nov 2022
16	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	06 Dec 2022
17	PEHA	Phapros Tbk.	26 Dec 2018
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Oct 2019
19	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020
20	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15 Jan 2021
21	BMHS	Bundamedik Tbk.	06 Jul 2021
22	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	08 Sep 2021
23	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
24	DKHH	Cipta Sarana Medika Tbk.	08 May 2025
25	MTMH	Murni Sadar Tbk.	20 Apr 2022
26	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 May 2018
27	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 May 2018
28	PEVE	Penta Valent Tbk.	24 Jan 2023
29	HALO	Haloni Jane Tbk.	08 Feb 2023
30	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	28 Agt 2023
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991

32	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oct 2001
35	CHEK	Diastika Biotekindo Tbk.	10 Jul 2025
36	MDLA	Medela Potentia Tbk.	15 Apr 2025
37	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994
38	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Dec 2016

Lampiran 2

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>Healthcare</i> yang terdaftar di BEI periode waktu 2021– 2024	38
2	Perusahaan <i>Healthcare</i> yang menerbitkan laporan keuangan (<i>financial statement</i>) secara lengkap dari periode waktu 2021-2024.	(23)
3	Laporan keuangan perusahaan <i>Healthcare</i> yang mencetak laba bersih, deviden dan ada likuiditas selama periode waktu 2021-2024.	(10)
Sample Penelitian		10
Jumlah Sampel Penelitian (10 x 4 Tahun)		40

Lampiran 3

Teknik Purposive Sampling

No.	Daftar Populasi Penelitian		Kriteria			Keterangan
	Kode Saham	Nama Perusahaan	1	2	3	
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
2	INAF	Indofarma Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
4	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
5	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
6	LABS	UBC Medical Indonesia Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
7	OBAT	Brigit Biofarmaka Teknologi Tb	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	✓	✓	✓	Memenuhi
11	SILO	Siloam International Hospitals	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
13	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
14	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
15	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
16	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
17	PEHA	Phapros Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
19	SOHO	Soho Global Health Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
20	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
21	BMHS	Bundamedik Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
22	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
23	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
24	DKHH	Cipta Sarana Medika Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
25	MTMH	Murni Sadar Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
26	PRIM	Royal Prima Tbk.	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
27	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
28	PEVE	Penta Valent Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
29	HALO	Haloni Jane Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
30	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi

31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
32	MERK	Merck Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✗	Tidak Memenuhi
35	CHEK	Diastika Biotekindo Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
36	MDLA	Medela Potentia Tbk.	✓	✗	✗	Tidak Memenuhi
37	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi
38	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	✓	✓	✓	Memenuhi

Lampiran 4

Hasil Tabulasi Data Perusahaan *Healthcare*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Likuiditas	Harga Penutupan Saham
1	DVLA	2021	Rp 146,5 miliar	85,6%	2,57	2.750
		2022	Rp 149.4 miliar	86,9%	3,00	2.370
		2023	Rp 146,3 miliar	92,6%	2,86	1.665
		2024	Rp 156,1 miliar	77,5%	2,69	1.600
2	SIDO	2021	Rp 1.261 miliar	80.7%	4,13	865
		2022	Rp 1.105 miliar	98.3%	4,06	755
		2023	Rp 951 miliar	112,3%	4,47	525
		2024	Rp 1.171 miliar	92,2%	5,36	590
3	SOHO	2021	Rp 551 miliar	100,2%.	2,02	6.375
		2022	Rp 357 miliar	42%.	2,04	5.425
		2023	Rp 371 miliar	107,7%.	1.89	500
		2024	Rp 463 miliar	32,9%	1.88	635
4	BMHS	2021	Rp 354,6 miliar	19,1%	1,54	830

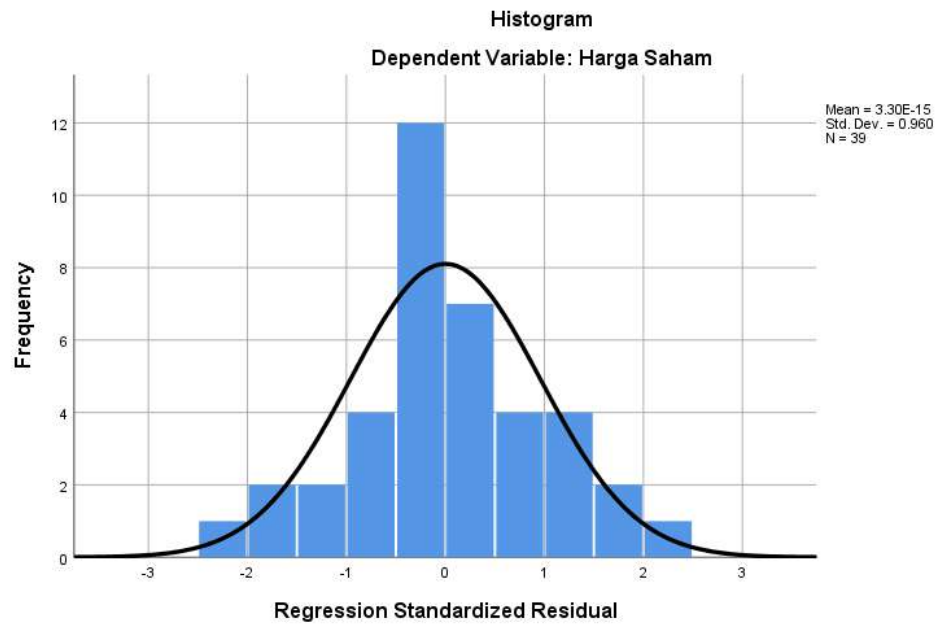
		2022	Rp 128,9 miliar	168,6%	1,39	412
		2023	Rp 16,2 miliar	305,4%	1,53	326
		2024	Rp 18,9 miliar	535,4%	1,92	246
5	HEAL	2021	Rp 1,291 miliar	19,6%	1,53	1.070
		2022	Rp 379 miliar	41,9%	1,05	1.550
		2023	Rp 559 miliar	22,9%	0,89	1.490
		2024	Rp 689 miliar	24,1%	0,81	1.630
6	MERK	2021	Rp 131,7 miliar	41,9%	2,71	3.690
		2022	Rp 179,8 miliar	59,8%	3,33	4.750
		2023	Rp 178,2 miliar	80,7%	5,74	4.180
		2024	Rp 153,5 miliar	108%	6,52	3.600
7	MIKA	2021	Rp 1.228,8 miliar	42,38%	4,19	2.260
		2022	Rp 1.008,0 miliar	51,44%	3,82	3.910
		2023	Rp 916,1 miliar	57,89%	4,97	2.850
		2024	Rp 1.146,4 miliar	42,05%	4,74	2.540
8	TSPC	2021	Rp 878 miliar	47,4%	3,29	1.500
		2022	Rp 1,038 miliar	38,5%	2,48	1.410
		2023	Rp 1,250 miliar	61%	2,69	1.835
		2024	Rp 1,548 miliar	32%	3,09	2.500
9	PRDA	2021	Rp 623 miliar	25,87%	6,58	9.200
		2022	Rp 372 miliar	100,36%	6,36	5.600
		2023	Rp 260 miliar	85,81%	5,5	5.400

		2024	Rp 270 miliar	57,59%	4,25	2.700
10	KLBF	2021	Rp 3,184 miliar	51,5%	5,83	1,615
		2022	Rp 3,382 miliar	52,7%	5,29	2,090
		2023	Rp 2,767 miliar	52,0%	6,87	1,610
		2024	Rp 3,241 miliar	52,0%	6,08	1,360

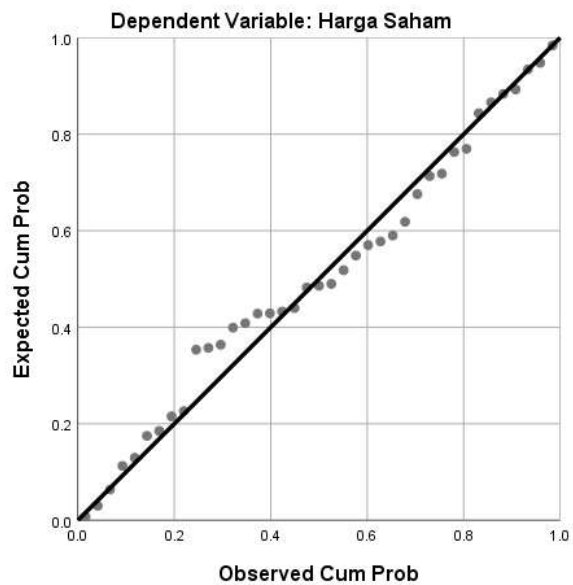
Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53328641
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.073
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolineairitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.375	1.195		11.191	.000		
	Laba Bersih	-.450	.108	-.662	-4.187	.000	.451	2.215
	Dividend Payout Ratio	-1.087	.180	-.878	-6.020	.000	.531	1.884
	Likuiditas	.364	.060	.770	6.046	.000	.695	1.438

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.536	5.296		-.668	.509
	Laba Bersih	.067	.476	.035	.141	.888
	Dividend Payout Ratio	.133	.800	.039	.166	.869
	Likuiditas	-.084	.266	-.064	-.314	.755

a. Dependent Variable: LN_RES

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.571	.55567	1.457

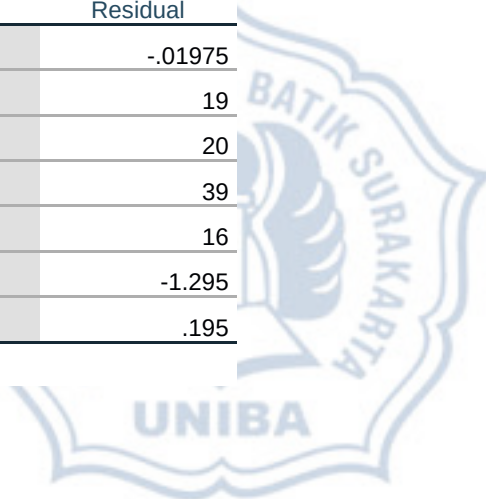
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01975
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	20
Total Cases	39
Number of Runs	16
Z	-1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)	.195

a. Median



Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.375	1.195		11.191	.000
	Laba Bersih	-.450	.108	-.662	-4.187	.000
	Dividend Payout Ratio	-1.087	.180	-.878	-6.020	.000
	Likuiditas	.364	.060	.770	6.046	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.571	.55567

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Laba Bersih

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.549	3	5.516	17.866	.000 ^b
	Residual	10.807	35	.309		
	Total	27.356	38			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Laba Bersih

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.375	1.195	11.191	.000
	Laba Bersih	-.450	.108	-.662	.000
	Dividend Payout Ratio	-1.087	.180	-.878	.000
	Likuiditas	.364	.060	.770	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham



Lampiran 7

Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 8

Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06886	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 9

Tabel Durbin Waston

Tabel Durbin-Watson (DW)
 $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6006	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3874	2.2888				
9	0.8243	1.3109	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3780	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1768	0.3798	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7687	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8988	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9606	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0282	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3088	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4208	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Diberikan oleh : **Tutorial Penelitian** <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

Situs berita sains dan teknologi : **Laporan Penelitian** <http://www.LaporanPenelitian.com>
Situs pencarian jurnal : **Jurnal Penelitian** <http://Jurnal.LaporanPenelitian.com>

Lampiran 10

Laporan Keuangan

DVLA - Darya-Varia Laboratoria Tbk

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Semua angka disajikan dalam nilai bahasa Inggris.
All figures below are presented in English format.

Rp. ribu | Rp. thousand

	2021	2022	2023	
Laporan Laba Rugi				Statements Of Income
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1,900,893,802	1,917,041,442	1,890,887,506	Revenue from Contracts with Customers
Laba Bruto	985,768,212	1,006,123,382	975,238,627	Gross Income
Laba Usaha	208,319,611	188,347,379	190,950,011	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	146,605,337	149,375,011	146,336,365	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	146,605,337	149,375,011	146,336,365	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali				Non-Controlling Interest
• Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170,889,949	142,126,442	136,331,512	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	170,889,949	142,126,442	136,331,512	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali				Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (nilai penuh)	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	Number of Shares Outstanding Full amount
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	131	133	131	Earnings per Share (Rp. full amount)
Laporan Posisi Keuangan				Statements Of Financial Position
Aset Lancar	1,526,661,913	1,447,973,511	1,440,981,383	Current Assets
Jumlah Aset	2,082,911,322	2,009,138,465	2,042,171,821	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	565,101,609	482,343,743	504,329,407	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	681,499,183	605,518,904	637,739,728	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	901,550,214	965,629,768	936,651,975	Net Working Capital
Ekuitas	1,391,412,139	1,403,620,561	1,404,432,093	Equity
Jumlah Investasi	68,016,609	66,354,988	98,267,154	Investments
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Margin Laba Bruto	52.40%	52.50%	51.58%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	7.70%	7.86%	7.74%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7.00%	7.40%	7.17%	Net Income to Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	10.50%	10.86%	10.47%	Net Income to Equity
Rasio Lancar	2.57	3.00	2.86	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.50	0.43	0.45	Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.33	0.30	0.31	Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar	0.39	0.33	0.35	Current Liabilities to Current Assets
Rasio EBIT terhadap Penjualan	10.96%	10.35%	10.06%	EBIT to Sales

Ikhtisar Keuangan 2024

2024 Performance Highlights

Semua angka disajikan dalam notasi bahasa Inggris.
All figures below are presented in English format.

(Rp ribu) | (Rp thousand)

	2022	2023	2024	
Laporan Laba Rugi				Statements Of Income
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1,977,041,442	1,890,887,506	2,087,601,399	Revenue from Contracts with Customers
Laba Bruto	1,006,123,382	975,239,627	1,097,022,269	Gross Income
Laba Usaha	198,347,376	190,050,011	206,402,453	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	149,375,011	146,136,365	156,147,303	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149,375,011	146,136,365	156,147,303	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	142,128,442	136,331,512	165,499,415	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	142,128,442	136,331,512	165,499,415	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (nilai penuh)	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	Number of Shares Outstanding (full amount)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	133	131	138	Earnings per Share (Rp full amount)
Laporan Posisi Keuangan				Statements Of Financial Position
Aset Lancar	1,447,973,511	1,440,981,383	1,521,886,256	Current Assets
Jumlah Aset	2,009,139,485	2,042,171,821	2,161,538,138	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	482,343,743	504,329,407	565,603,830	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	605,518,904	637,739,728	702,565,630	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	965,629,768	936,651,976	956,282,426	Net Working Capital
Ekuitas	1,403,620,581	1,404,432,093	1,448,972,508	Equity
Jumlah Investasi	56,354,988	98,267,154	101,699,301	Investments
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Margin Laba Bruto	52.50%	51.58%	52.55%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	7.80%	7.74%	7.48%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7.40%	7.17%	7.22%	Net Income to Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	10.60%	10.42%	10.78%	Net Income to Equity
Rasio Lancar	3.00	2.86	2.69	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.43	0.45	0.49	Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.30	0.31	0.33	Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar	0.33	0.35	0.37	Current Liabilities to Current Assets
Rasio EBIT terhadap Penjualan	10.35%	10.05%	9.90%	EBIT to Sales

SIDO - Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah Unless Otherwise Stated

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2023	2022	2021	YoY (%) 2022- 2023	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	3.565.930	3.865.523	4.020.980	(7,8)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.547.235)	(1.696.832)	(1.734.948)	(8,8)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	2.018.695	2.168.691	2.286.032	(6,9)	Gross profit
Beban Usaha	(827.824)	(775.625)	(709.340)	6,7	Operating Expense
Laba Operasi	1.190.871	1.393.066	1.576.692	(14,5)	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Keuangan	28.668	26.786	36.539	7,0	Finance Income (Charges)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.219.539	1.419.852	1.613.231	(14,1)	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(268.891)	(315.138)	(352.333)	(14,7)	Income Tax Expense - Nett
Laba Tahun Berjalan	950.648	1.104.714	1.260.898	(13,9)	Profit for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	948.466	1.116.235	1.268.263	(15,0)	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada:					Profit for The Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	950.648	1.104.714	1.260.898	(13,9)	Owners of The Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Didistribusikan Kepada:					Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	948.466	1.116.235	1.268.263	(15,0)	Owners of The Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (Angka Penuh)	31,69	36,82	42,28	(13,9)	Earnings per Share (Full Amount)

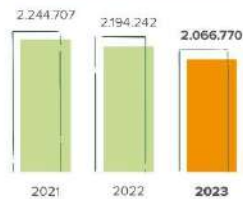


Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2022	2021	YoY (%) 2022- 2023	Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	2.066.770	2.194.242	2.244.707	(5,8)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.823.936	1.887.200	1.824.263	(3,4)	Non Current Assets
Jumlah Aset	3.890.706	4.081.442	4.068.970	(4,7)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	461.979	541.048	543.370	(14,6)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	42.786	34.919	54.415	22,5	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	504.765	575.967	597.785	(12,4)	Total Liabilities
Ekuitas Neto	3.385.941	3.505.475	3.471.185	(3,4)	Total Equity, Net
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	Total Investment in Associates

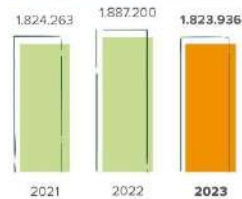
Aset Lancar
Current Assets

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



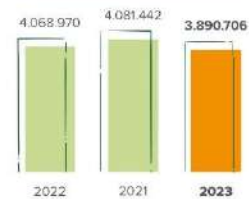
Aset Tidak Lancar
Non Current Assets

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



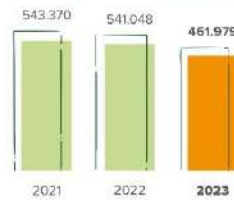
Jumlah Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



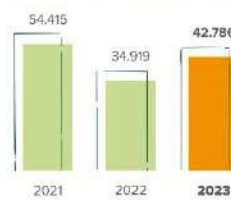
Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



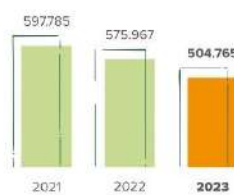
Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



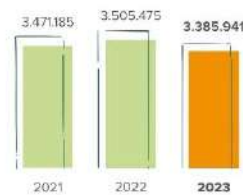
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



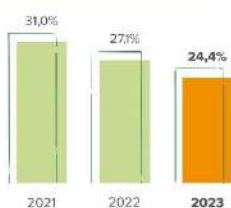
Ekuitas Neto
Total Equity, Net

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

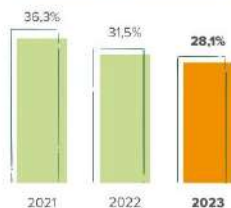


Rasio	2023	2022	2021	YoY (%) 2022- 2023	Ratio
Rasio Profitabilitas (dalam %)					Profitability Ratio (in %)
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	24,4	27,1	31,0	(9,7)	Return on Assets
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas	28,1	31,5	36,3	(10,9)	Return on Equity
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan	26,7	28,6	31,4	(6,7)	Income to Revenue
Rasio Likuiditas (dalam kali)					Liquidity Ratio (in times)
Rasio Lancar	4,5	4,1	4,1	10,3	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,13	0,14	0,15	(8,1)	Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,15	0,16	0,17	(9,3)	Liabilities to Total Equity

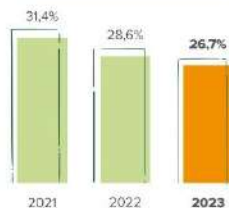
Rasio Laba Rugi terhadap Aset
Return on Assets



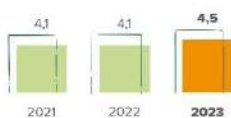
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas
Return on Equity



Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan
Income to Revenue



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Total Assets



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Total Equity



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain / In millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

URAIAN / DESCRIPTION	2024	2023	2022	YOY (%) 2023 - 2024
Penjualan Bersih / Net Sales	3.919.084	3.565.930	3.865.523	10
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(1.618.095)	(1.547.235)	(1.696.832)	5
Laba Kotor / Gross Profit	2.300.989	2.018.695	2.168.691	14
Beban Usaha / Operating Expenses	(829.506)	(827.824)	(775.625)	0
Laba Operasi / Operating Profit	1.471.483	1.190.871	1.393.066	24
Penghasilan (Beban) Keuangan / Finance Income (Charges)	38.650	28.668	26.786	35
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Tax Expense	1.510.133	1.219.539	1.419.852	24
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expense - Net	(339.107)	(268.891)	(315.138)	28
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	1.171.026	950.648	1.104.714	23
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Year	1.181.903	948.486	1.116.235	25
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for The Year Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk / Owners of The Parent Entity	1.171.026	950.648	1.104.714	23
• Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk / Owners of The Parent Entity	1.181.903	948.486	1.116.235	25
• Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Laba per Saham (Angka Penuh) / Earnings per Share (Full Amount)	39,03	31,69	36,82	23

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2024	2023	2022	YOY (%) 2023 - 2024
ASET / ASSETS				
Aset lancar / Current Assets	2.203.551	2.086.770	2.184.242	7
Aset tidak lancar / Non-current Assets	1.736.074	1.823.936	1.887.200	(5)
Jumlah Aset / Total Assets	3.939.625	3.890.706	4.081.442	1
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas jangka pendek / Current Liabilities	411.316	481.979	541.048	(11)
Liabilitas jangka panjang / Non-current Liabilities	40.465	42.786	34.919	(5)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	451.781	504.765	575.967	(10)
EKUITAS / EQUITY				
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.487.844	3.385.941	3.505.475	3
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	-	-	-	-



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2024	2023	2022	YOY (%) 2023 - 2024
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	1.150.929	1.055.394	95.535	9
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investment Activities	(46.902)	(46.993)	91	0
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	1.086.091	1.074.265	11.826	1
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	17.936	(65.664)	83.800	127
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	7.505	(27.055)	34.560	128
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Period	830.128	923.047	(92.919)	(10)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of Period	855.569	830.128	25.441	3

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

URAIAN / DESCRIPTION	2024	2023	2022	YOY (%) 2023 - 2024
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)				
Rasio Laba Rugi terhadap Aset / Return on Assets	29,7	24,4	27,1	22
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas / Return on Equity	33,6	28,1	31,5	20
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan / Income to Revenue	29,9	26,7	28,6	12
Rasio Likuiditas (X) / Liquidity Ratio (times)				
Rasio Lancar / Current Ratio	5,4	4,5	4,1	20
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Total Assets	0,11	0,13	0,14	(12)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Total Equity	0,13	0,15	0,16	(13)

SOHO - Soho Global Health Tbk

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

SOHO Global Health Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

For The Years Ended December, 31

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember

In million of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Revenues	8.197.755	7.290.121	7.076.164	6.163.939	5.048.301	Pendapatan Neto
Gross Profit	1.309.356	1.338.391	1.569.353	1.346.313	1.015.726	Laba Bruto
Income Before Income Tax Expense	463.396	455.637	691.157	249.674	192.549	Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Income For the Year	371.341	357.015	551.091	172.200	118.702	Laba Tahun Berjalan
Income For the Year Attributable to:					Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	
Owners of The Parent Entity	371.341	356.728	550.176	172.108	118.457	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	-	287	915	92	245	Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income	371.331	372.904	553.710	164.806	113.710	Total Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income Attributable to:					Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	
Owners of The Parent Entity	371.331	372.617	552.793	164.727	113.473	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	-	287	917	79	237	Kepentingan Non-pengendali
Weighted-average Number of Shares Outstanding (Shares)	12.691.682.390	12.691.682.390*	12.691.682.390*	9.003.081.010*	7.158.780.320*	Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar (Jumlah Saham)
Net Basic Earnings per Share Attributable To The Owners of Parent Entity (Rupiah)	29	28*	43*	19*	17*	Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)

Note : *Restated to reflect the 1:10 stock split from November 15, 2023.

Catatan : *Disajikan kembali untuk mencerminkan stock split 1:10 yang berlaku sejak 15 November 2023.

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

As of December, 31

Tanggal 31 Desember

In million of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
Total Assets	4.746.960	4.474.599	4.021.919	4.180.243	3.269.085	Total Aset

In million of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
Total Current Assets	4.140.019	3.873.438	3.341.171	3.405.989	2.377.771	Total Aset Lancar
Total Liabilities	2.347.862	2.047.044	1.813.628	1.974.141	1.955.092	Total Liabilitas
Total Current Liabilities	2.186.112	1.898.934	1.654.049	1.797.440	1.833.791	Total Liabilitas Lancar
Total Equity	2.399.098	2.427.555	2.208.291	2.206.102	1.313.993	Total Ekuitas

Financial Ratios

Rasio Finansial

Growth Ratios (%)	2023	2022	2021	2020	2019	Rasio Pertumbuhan (%)
Net Revenues	12,45%	3,02%	14,80%	22,10%	10,63%	Pendapatan Neto
Gross Profit	-2,17%	-14,72%	16,57%	32,55%	13,46%	Laba Bruto
Income For the Year	4,01%	-35,22%	220,03%	45,07%	140,03%	Laba Tahun Berjalan
Total Assets	6,09%	11,26%	-3,79%	27,87%	17,20%	Total Aset
Total Liabilities	14,70%	12,87%	-8,13%	0,97%	23,52%	Total Liabilitas
Total Equity	-1,17%	9,93%	0,10%	67,89%	8,92%	Total Ekuitas
Operating Ratios (%)	2023	2022	2021	2020	2019	Rasio Usaha (%)
Gross Profit/Net Revenues	15,97%	18,36%	22,18%	21,84%	20,12%	Laba Bruto/Pendapatan Neto
Income For the Year/Net Revenues	4,53%	4,90%	7,79%	2,79%	2,35%	Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Neto
Income For the Year/Total Equity	15,48%	14,71%	24,96%	7,81%	9,03%	Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas
Income For the Year/Total Assets	7,82%	7,98%	13,70%	4,12%	3,63%	Laba Tahun Berjalan/Total Aset
Financial Ratios (x)	2023	2022	2021	2020	2019	Rasio Keuangan (x)
Total Liabilities/Total Equity	0,98	0,84	0,82	0,89	1,49	Total Liabilitas/Total Ekuitas
Total Liabilities/Total Assets	0,49	0,46	0,45	0,47	0,60	Total Liabilitas/Total Aset
Total Current Assets/Total Current Liabilities	1,89	2,04	2,02	1,89	1,30	Total Aset Lancar/Total Liabilitas Lancar

Year Tahun	Net Revenues (Rp billion) Pendapatan Neto (Rp miliar)	Gross Profit (Rp billion) Laba Bruto (Rp miliar)	Net Income (Rp billion) Laba Bersih (Rp miliar)
2023	8.198	1.309	371
2022	7.290	1.338	357
2021	7.076	1.569	551
2020	6.164	1.346	172
2019	5.048	1.016	119

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Soho Global Health Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

For The Years Ended December, 31
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember

In million of Rupiah unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021	2020	Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Revenues	10,057,938	8,107,755	7,200,121	7,076,164	6,163,939	Pendapatan Neto
Gross Profit	1,540,838	1,309,356	1,339,391	1,569,353	1,345,313	Labo Bruto
Income Before Corporate Income Tax	586,038	463,390	455,637	691,157	249,674	Labo Sebelum Pajak Penghasilan Badan
Net Income For the Year	462,651	371,341	357,015	551,091	172,200	Labo Neto Tahun Berjalan
Income For the Year Attributable to:			Labo Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Owners of The Parent Entity	462,651	371,341	356,729	550,176	172,108	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	-	-	287	915	92	Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income Attributable to:			Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Owners of The Parent Entity	468,418	371,331	372,617	552,793	164,727	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	-	-	287	917	79	Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income	468,418	371,331	372,904	553,710	164,806	Total Penghasilan Komprehensif
Weighted-average Number of Shares Outstanding (Shares)	12,691,682,390	12,691,682,390	12,691,682,390*	12,691,682,390*	9,003,081,010*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Bersedar (Jumlah Saham)
Basic Earnings per Share Attributable To The Owners of Parent Entity (Full amount)	36	29	28*	43*	19*	Labo per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai penuh)

Note: *Restated to reflect the 1:10 stock split from November 15, 2023
Catatan: *Disajikan kembali untuk mencerminkan efek split 1:10 yang berlaku sejak 15 November 2023.

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

► As of December, 31
Tanggal 31 Desember

In million of Rupiah unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021	2020	Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
Total Assets	5,412,023	4,746,866	4,474,596	4,021,989	4,180,243	Total Aset
Total Current Assets	4,749,367	4,140,016	3,873,436	3,341,171	3,405,869	Total Aset Lancar
Total Liabilities	2,998,807	2,347,862	2,047,044	1,813,528	1,974,141	Total Liabilitas
Total Current Liabilities	2,525,572	2,165,812	1,888,534	1,654,048	1,797,440	Total Liabilitas Lancar
Total Equity	2,715,216	2,399,038	2,427,556	2,208,291	2,206,102	Total Ekuitas

Financial Ratios

Rasio Finansial

Growth Ratios (%)	2024	2023	2022	2021	2020	Rasio Pertumbuhan (%)
Net Revenue	22.69%	12.45%	3.02%	14.90%	22.10%	Pendapatan Neto
Gross Profit	17.68%	-2.17%	-14.72%	16.57%	32.55%	Labo Bruto
Income For the Year	24.53%	4.01%	-35.22%	220.03%	45.07%	Labo Tahun Berjalan
Total Assets	14.0%	8.09%	11.20%	-3.79%	27.87%	Total Aset
Total Liabilities	14.86%	14.70%	12.67%	-8.13%	0.97%	Total Liabilitas
Total Equity	13.18%	-1.17%	9.93%	0.10%	67.86%	Total Ekuitas
Operating Ratios (%)	2024	2023	2022	2021	2020	Rasio Usaha (%)
Gross Profit/Net Revenues	15.31%	15.97%	16.36%	22.16%	21.84%	Labo Bruto/Pendapatan Neto
Income For the Year/Net Revenues	4.90%	4.53%	4.90%	7.79%	2.79%	Labo Tahun Berjalan/ Pendapatan Neto
Income For the Year/Total Equity	17.04%	15.46%	14.71%	24.96%	7.81%	Labo Tahun Berjalan/Total Ekuitas
Income For the Year/Total Assets	8.55%	7.82%	7.98%	13.70%	4.12%	Labo Tahun Berjalan/Total Aset

Financial Ratios (Continued)

Rasio Finansial (Lanjutan)

Financial Ratios (x)	2024	2023	2022	2021	2020	Rasio Keuangan (x)
Total Liabilities/Total Equity	0,89	0,96	0,84	0,82	0,89	Total Liabilitas/Total Ekuitas
Total Liabilities/Total Assets	0,50	0,48	0,46	0,45	0,47	Total Liabilitas/Total Aset
Total Current Assets/ Total Current Liabilities	1,88	1,89	2,04	2,02	1,89	Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Lancar



Note: *Restated to reflect the 1:10 stock split from November 15, 2023.

Catatan: *Disajikan kembali untuk mencerminkan stock split 1:10 yang berlaku sejak 15 November 2023.

BMHS - Bundamedik Tbk

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2023	2022	2021*)	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	1.488.197.483.371	1.658.687.911.222	1.890.800.275.747	Revenue
Laba Kotór	695.812.877.111	764.552.637.083	974.021.081.068	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	16.229.428.848	128.931.855.662	354.648.787.182	Profit for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	7.461.134.368	83.227.727.173	214.489.125.593	- Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	8.768.294.480	45.704.128.489	140.159.661.589	- Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	17.310.835.203	123.123.516.052	354.524.839.120	Comprehensive Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	8.951.231.339	79.196.348.798	215.034.318.680	- Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	8.359.603.864	43.927.167.254	139.490.520.440	- Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,9	10	44	Basic Earnings Per Share of Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Jumlah Aset	3.083.162.034.448	2.938.610.148.990	2.813.696.522.428	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.283.126.125.996	1.130.377.704.585	1.017.480.520.778	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.800.035.908.452	1.808.232.444.405	1.796.216.001.650	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Laba terhadap Aset	0,5%	4,4%	12,6%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,9%	7,1%	19,7%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih	1,1%	7,8%	18,8%	Profit to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	152,6%	138,9%	153,6%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	71,3%	62,5%	56,6%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	41,6%	38,5%	36,2%	Liabilities to Total Assets Ratio
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.438.728.484	131.084.359.442	349.438.392.180	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(212.221.540.575)	(438.033.856.431)	(319.670.362.181)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	153.563.150.624	106.466.159.406	158.468.151.885	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	629.277.670.892	829.761.008.475	641.524.826.591	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year

Keterangan	2023	2022	2021 ^{*)}	Description
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	622.058.009.425	629.277.670.892	829.761.008.475	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

*) Penyajian kembali informasi sehubungan dengan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, setelah PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk ("DGNS") dikonsolidasi efektif pada tahun 2022 melalui pembelian 25.000.000 lembar saham DGNS, sehingga persentase kepemilikan 39,2% pada 31 Desember 2021 berubah menjadi 41,2% sejak 23 Juni 2022.
*) Restatement of information related to the Business Combination of Entities Under Common Control, after PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk ("DGNS") is effectively consolidated in 2022 through the purchase of 25,000,000 shares of DGNS, hence the ownership percentage change from 39.2% in 31 December 2021 to 41.2% since 23 June 2022.

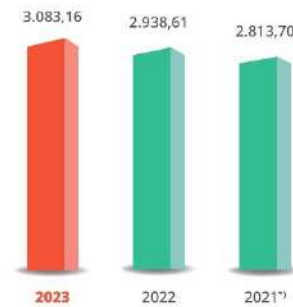
Pendapatan Revenue

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



Jumlah Aset Total Assets

dalam miliar rupiah
in billion rupiah



Pada tanggal 31 Desember 2023,
As of 31 December 2023,

51%

Dari pasien Bunda yang ada (non BPJS) sudah mendaftar dan menggunakan OneBunda
Of existing Bunda's patients (non BPJS) have registered and used OneBunda

189.067
Pasien Non-BPJS yang ada
Existing Non-BPJS Patients



75.315
Pengguna OneBunda
OneBunda's Unique Users

Fitur yang Paling Sering Digunakan adalah Janji Temu yang menghasilkan
Most Frequently Used Features is Janji Temu that generate

~59K Transaksi | Transaction

"Tidak termasuk pendapatan dari Uji Laboratorium Covid-19"
"Exclude revenue from Covid-19 Laboratory Test"



Kilas Kinerja

Performance Overview

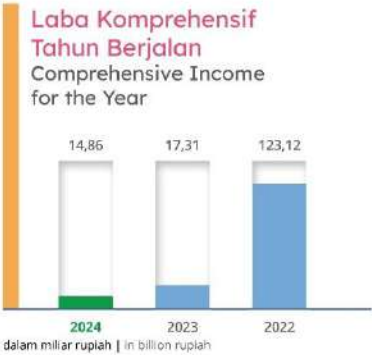
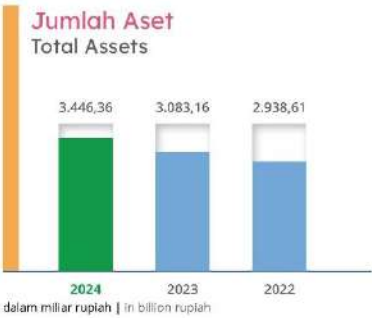
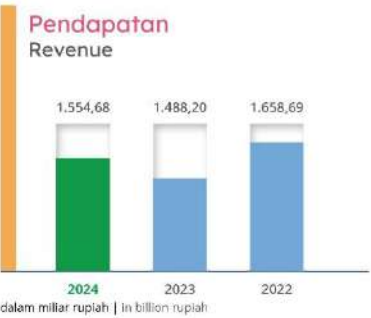
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	1.554.685.010.336	1.488.197.483.371	1.658.687.911.222	Revenue
Laba Kotor	707.137.015.492	695.812.877.111	764.552.637.083	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	18.895.784.267	16.229.428.848	128.931.855.662	Profit for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	11.943.515.324	7.461.134.368	83.227.727.173	• Owner of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	6.952.268.943	8.768.294.480	45.704.128.489	• Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.863.779.224	17.310.835.203	123.123.516.052	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	9.192.171.847	8.951.231.339	79.196.348.798	• Owner of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	5.671.607.377	8.359.603.864	43.927.167.254	• Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,4	0,9	9,7	Basic Earnings Per Share of Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Jumlah Aset	3.446.360.903.748	3.083.162.034.448	2.938.610.148.990	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.298.625.219.027	1.283.126.125.996	1.130.377.704.585	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.147.735.684.721	1.800.035.908.452	1.808.232.444.405	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Laba terhadap Aset	0,5%	0,5%	4,4%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,9%	0,9%	7,1%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih	1,2%	1,1%	7,8%	Profit to Net Sales Ratio
Rasio Lencar	191,2%	152,6%	138,9%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	60,5%	71,3%	62,5%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	37,7%	41,6%	38,5%	Liabilities to Total Assets Ratio

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	33.979.487.371	51.438.728.484	131.084.359.442	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(245.291.393.404)	(212.221.540.575)	(438.033.856.431)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	372.585.952.682	153.563.150.624	106.466.159.406	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	622.058.009.425	629.277.670.892	829.761.008.475	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	783.332.056.074	622.058.009.425	629.277.670.892	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year



HEAL - Medikaloka Hermina Tbk

Ikhtisar Kinerja

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Financial Position (in billion Rupiah, unless stated otherwise)
Jumlah Aset	8.803	7.591	7.573	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.604	2.906	3.140	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	1.329	1.244	1.124	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali)	5.196	4.685	4.433	Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest)
Total Pinjaman *	2.256	1.734	1.663	Total Debt *
Pinjaman Bersih	1.401	959	376	Net Debt

* Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + utang bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun; utang bank + obligasi wajib konversi + obligasi publik

Total debt calculated by short-term bank loans + current portion of long-term liabilities + medium term notes + long-term liabilities, net of current portion bank loans + mandatory convertible notes + public bonds

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2023	2022	2021	Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income (in billion Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	5.784	4.901	5.869	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(3.709)	(3.193)	(2.905)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.075	1.708	2.964	Gross Profit
Beban Usaha	(1.294)	(1.192)	(1.227)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	37	71	30	Other Income (Expenses) - Net
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	1.594	1.138	2.197	Earnings before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)
Laba Usaha	818	587	1.766	Operating Income
Penghasilan (Biaya) Keuangan - Neto	(108)	(107)	(120)	Finance Income (Costs) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	710	480	1.646	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(151)	(101)	(356)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	559	379	1.291	Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments
Laba Neto Tahun Berjalan	559	379	1.291	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	568	390	1.295	Total Comprehensive Income for the Year

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2023	2022	2021	Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Labo Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	437	299	996	The Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	122	80	295	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	449	309	1.002	The Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	124	81	293	Non-Controlling Interests
Labo Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	30,16	20,54	68,22	Net Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Cash Flows (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.320	868	1.856	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.678)	(1.221)	(1.181)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	438	(159)	(253)	Net Cash Provided by Financing Activities

Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	10,8%	8,1%	29,1%	Return on Total Equity (%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)	6,4%	5,0%	17,0%	Return on Total Assets (%)
Margin Labo Bruto (%)	35,9%	34,9%	50,5%	Gross Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	27,6%	23,2%	37,4%	EBITDA Margin (%)
Margin Labo Usaha (%)	14,1%	12,0%	30,1%	Operating Income Margin (%)
Margin Labo Bersih (%)	9,7%	7,7%	22,0%	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,3	1,0	1,5	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,7	0,6	0,7	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,4	0,4	0,4	Total Liabilities to Total Asset (x)
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,4	0,4	0,4	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap Aset (x)	0,3	0,2	0,2	Total Debt to Asset (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	1,4	1,5	0,8	Total Debt to EBITDA (x)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Financial Position (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Jumlah Aset	10.577	8.803	7.591	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.711	3.604	2.906	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	1.414	1.329	1.244	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali)	5.866	5.198	4.685	Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest)
Total Pinjaman*	3.224	2.256	1.734	Total Debt*
Pinjaman Bersih	2.581	1.401	959	Net Debt

*Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + wesel bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: utang bank + obligasi wajib konversi + obligasi publik.
 *Total Debt = short-term bank loans + portion of long-term liabilities due within one year + medium-term notes payable + long-term liabilities (net of the portion due within one year), bank loans + mandatory convertible bonds + public bonds.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2024	2023	2022	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	6.717	5.784	4.901	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(4.281)	(3.727)	(3.193)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.436	2.057	1.708	Gross Profit
Beban Usaha	(1.399)	(1.276)	(1.192)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto	21	37	71	Other Income (Expenses) – Net
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	1.908	1.594	1.138	Earnings before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization (EBITDA)
Laba Usaha	1.058	818	587	Operating Income
Penghasilan (Biaya) Keuangan – Neto	(151)	(108)	(107)	Finance Income (Costs) – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	907	710	480	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(218)	(151)	(101)	Income Tax Expense – Net
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	689	559	379	Net Income for the Year After the Impact of Income Adjustments from Merged Entities
Laba Neto Tahun Berjalan	689	559	379	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	703	568	390	Total Comprehensive Income for the Year

Performance Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2024	2023	2022	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	535	437	299	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	153	122	80	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	547	445	309	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	155	124	81	Non-Controlling Interests
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	36,11	30,16	20,64	Net Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount of Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Cash Flows (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.138	1.320	868	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.363)	(1.678)	(1.221)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.014	438	(159)	Net Cash Provided by Financing Activities
Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Ekuitas	11,7%	10,8%	9,1%	Return on Total Equity
Tingkat Pengembalian Total Aset	6,5%	6,4%	5,0%	Return on Total Assets
Marjin Laba Bruto	36,2%	35,9%	34,9%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	28,4%	27,6%	23,2%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	15,7%	14,1%	12,0%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	10,2%	9,7%	7,7%	Net Income Margin
Rasio Lancar	1,1x	1,3x	1,0x	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,8x	0,7x	0,6x	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,4x	0,4x	0,4x	Total Liabilities to Total Asset
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	0,6x	0,4x	0,4x	Total Debt to Equity
Total Pinjaman terhadap Aset	0,3x	0,3x	0,2x	Total Debt to Asset
Total Pinjaman terhadap EBITDA	1,2x	1,4x	1,5x	Total Debt to EBITDA

MERK - Merck Tbk

IKHTISAR KINERJA 2023

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Ikhtisar Posisi Keuangan Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember	2023	2022	2021	Highlights of Financial Position Fiscal Year Ended December 31
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	201,437	170,428	196,343	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	101,291	136,565	201,755	Trade Receivables
Persediaan	377,197	369,096	270,960	Inventories
Aset Lancar Lainnya	38,268	119,498	99,065	Other Current Assets
Total Aset Lancar	718,193	795,587	768,123	Total Current Assets
Aset Tetap	216,880	218,547	232,664	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	22,741	23,513	25,480	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	239,621	242,060	258,144	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	957,814	1,037,647	1,026,267	TOTAL ASSETS
Liabilitas & Ekuitas				Liabilities & Equity
Liabilitas				Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	125,031	239,074	282,931	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	36,904	41,331	59,292	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	161,935	280,405	342,223	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham	22,400	22,400	22,400	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	17,562	17,562	17,562	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	755,917	717,280	644,082	Retained Earnings
Total Ekuitas	795,879	757,242	684,044	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	957,814	1,037,647	1,026,267	Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Modal Kerja & Investasi	2023	2022	2021	Working Capital & Investment
Total Modal Kerja	593,162	556,513	485,192	Total Working Capital
Total Investasi	21,830	20,313	44,987	Total Investment

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Key Figures	2023	2022	Change	Key Figures
Pendapatan	961,434	1,124,600	-14,51%	Revenue
Laba Usaha	199,730	239,074	-16,46%	Operating Profit
Free Cash Flow	183,972	90,325	103,68%	Free Cash Flow
ROS (%)	20.77	21.26		ROS (%)
ROCE (%)	25.10	31.57		ROCE (%)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun fiskal berakhir 31 Desember	2023	2022	2021	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Fiscal Year Ended December 31
Pendapatan	961,434	1,124,600	1,064,395	Revenue
Laba Bruto	400,472	427,592	398,684	Gross Profit
Laba Usaha	199,730	239,074	191,526	Operating Profit
Laba	178,240	179,838	131,661	Profit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3,757	880	-5,644	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif	181,997	180,718	126,017	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	398	401	294	Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)

Catatan: Seluruh laba dan penghasilan komprehensif Merck didistribusikan kepada pemegang entitas induk.
Note: All profit and comprehensive income of Merck are attributed to the owners of the parent entity.

Rasio-Rasio Kinerja Keuangan	2023	2022	2021	Financial Performance Ratios
Rasio Lancar	5.74	3.33	2.71	Current Ratio
Rasio Cepat	2.73	1.78	1.76	Quick Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.17	0.27	0.33	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.20	0.37	0.50	Leverage Ratio
Perubahan Pendapatan (%)	-14.51	5.66	62.29	Change in Revenues (%)
Perubahan Penghasilan Komprehensif (%)	0.71	43.41	63.85	Change in Comprehensive Income (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	18.61	17.33	12.83	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%)	22.40	23.75	19.25	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	18.54	15.99	12.37	Net Profit Margin (%)





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights
[SEOJK 2.a]

Berikut adalah kinerja keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The following is the Company's financial performance for the last three years:

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Ikhtisar Posisi Keuangan Highlights of Financial Position Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember Fiscal Year Ending on December 31		2024	2023	2022
Aset Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents		87,684	201,437	170,428
Piutang Usaha Trade Receivables		179,338	101,291	136,565
Persediaan Inventories		391,919	377,197	369,096
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets		50,659	38,268	119,498
Total Aset Lancar Total Current Assets		709,600	718,193	795,587
Aset Tetap Fixed Assets		210,199	216,880	218,547
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets		37,138	22,741	23,513
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets		247,337	239,621	242,060
Total Aset Total Assets		956,937	957,814	1,037,647

Ikhtisar Posisi Keuangan <i>Highlights of Financial Position</i> Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember <i>Fiscal Year Ending on December 31</i>	2024	2023	2022
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>			
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	108,891	125,031	239,074
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	40,772	36,904	41,331
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	149,663	161,935	280,405
Modal Saham <i>Share Capital</i>	22,400	22,400	22,400
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	17,562	17,562	17,562
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	767,312	755,917	717,280
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	807,274	795,879	757,242
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	956,937	957,814	1,037,647

Modal Kerja & Investasi <i>Working Capital & Investment</i>			
Total Modal Kerja <i>Total Working Capital</i>	600,709	593,162	556,513
Total Investasi <i>Total Investment</i>	27,775	21,830	20,313

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Key Figures	2024	2023	Perubahan <i>Change</i>
Pendapatan <i>Revenues</i>	1,036,748	961,434	8%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	192,964	199,730	-4%
Free Cash Flow	39,039	183,972	-78.78%
ROS in %	18.61	20.77	
ROCE in %	23.90	25.10	

 IKHTISAR KEGIATAN 2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember Fiscal Year Ending on December 31	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	1,036,748	961,434	1,124,600
Laba Bruto Gross Profit	402,666	400,472	427,592
Laba Usaha Operating Profit	192,964	199,730	239,074
Laba Profit	153,463	178,240	179,838
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	1,291	3,757	880
Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	154,755	181,997	180,718
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)	343	398	401

Catatan: Seluruh laba dan penghasilan komprehensif Merck diatribusikan kepada pemegang entitas induk.
Note: All profit and comprehensive income of Merck are attributed to the owners of the parent entity.

Rasio-rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratios	2024	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	6.52	5.74	3.33
Rasio Cepat Quick Ratio	2.92	2.73	1.78
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0.16	0.17	0.27
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Leverage Ratio	0.19	0.20	0.37
Perubahan Pendapatan (%) Change in Revenues (%)	7.83	-14.51	5.66
Perubahan Penghasilan Komprehensif (%) Change in Comprehensive Income (%)	-14.97	0.71	43.41
Rasio Laba terhadap Total Aset (%) Return on Assets (%)	16.04	18.61	17.33
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%) Return on Equity (%)	19.01	22.40	23.75
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Net Profit Margin (%)	14.80	18.54	15.99

MIKA - Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

Ikhtisar Kinerja 2023
Performance Highlight 2023

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain. In million Rupiah unless otherwise stated.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Revenues	4,264,279	4,048,933	4,352,868	3,419,343	3,205,021
Labanya Bruto Gross Profit	2,128,459	2,077,023	2,261,355	1,692,039	1,534,374
Labanya Usaha Income from Operations	1,207,019	1,340,904	1,668,208	1,114,053	942,625
Labanya Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income before income tax expense	1,263,589	1,386,405	1,719,518	1,169,750	1,004,330
Labanya Tahun Berjalan Income for the Year	996,257	1,093,964	1,361,524	923,473	791,419
Jumlah Labanya Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	995,491	1,087,602	1,392,596	1,025,349	761,210
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of The Parent Entity	916,131	1,007,992	1,228,825	841,673	730,145
Keperwakilan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	80,126	85,972	132,699	81,799	61,274
Jumlah Total	996,257	1,093,964	1,361,524	923,473	791,419
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of The Parent Entity	916,660	1,007,432	1,257,756	931,630	698,418
Keperwakilan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	78,832	80,170	134,842	93,718	62,792
Jumlah Total	995,491	1,087,602	1,392,596	1,025,349	761,210
Labanya per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of The Parent Entity (Rp)	65	72	86	59	51

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain. In million Rupiah unless otherwise stated.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Positions	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2,762,223	2,494,376	3,197,514	3,103,603	2,475,230
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4,578,617	4,423,715	3,663,458	3,268,677	3,100,856
Jumlah Aset Total Assets	7,340,843	6,918,091	6,860,971	6,372,279	5,576,085
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	556,096	652,612	762,461	568,432	430,760
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	184,963	133,595	173,365	296,756	350,588
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	741,059	786,206	935,827	865,187	781,348
Jumlah Ekuitas Total Equity	6,599,783	6,131,884	5,925,144	5,517,092	4,794,737

Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)	2023	2022	2021	2020	2019
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	49.9	51.3	52.0	49.5	47.9
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	23.4	27.0	31.3	27.0	24.7
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	15.6	15.8	19.8	14.5	14.2
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	15.1	17.8	23.0	16.7	16.5
Rasio Lancar Current Ratio	496.7	382.2	419.4	546.0	574.6
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0.1x	0.1x	0.2x	0.2x	0.2x

PENDAPATAN REVENUE



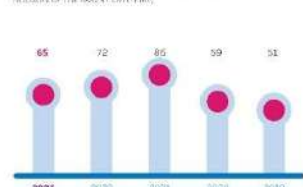
LABA BRUTO GROSS PROFIT



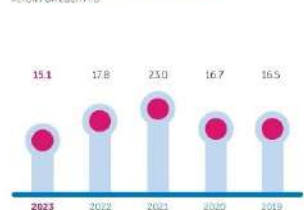
LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR



LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (RP) BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO PARENT (INDONESIAN RP PER SHARE)



RASIO LABA TERHADAP EKUITAS (%) RETURN ON EQUITY (%)



RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS LIABILITY TO EQUITY RATIO



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain						In million Rupiah, unless otherwise stated
	2024	2023	2022	2021	2020	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	4,674,369	4,264,279	4,046,933	4,352,868	3,419,343	Revenues
Laba Bruto	2,616,425	2,128,459	2,077,023	2,261,355	1,692,038	Gross Profit
Laba Usaha	1,508,644	1,207,019	1,340,904	1,668,208	1,114,053	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,587,828	1,263,589	1,386,405	1,719,518	1,169,750	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1,227,206	996,257	1,093,964	1,361,524	923,473	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,226,097	995,491	1,087,602	1,392,598	1,025,349	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,146,354	916,131	1,007,992	1,228,825	841,673	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	80,852	80,126	85,972	132,699	81,799	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,227,206	996,257	1,093,964	1,361,524	923,473	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,144,093	916,660	1,007,432	1,257,756	931,630	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	82,003	78,832	80,170	134,842	93,718	Non-Controlling Interests
Jumlah	1,226,097	995,491	1,087,602	1,392,598	1,025,349	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	82	65	72	86	59	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of The Parent Entity (Rp)
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain						In million Rupiah, unless otherwise stated
	2024	2023	2022	2021	2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
Jumlah Aset Lancar	3,320,529	2,762,225	2,494,376	3,197,514	3,103,603	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,926,660	4,578,617	4,423,715	3,663,458	3,268,677	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	8,247,188	7,340,843	6,918,091	6,860,971	6,372,279	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	700,430	556,096	652,612	762,461	568,432	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	216,314	184,963	133,595	173,366	286,756	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	916,744	741,059	786,206	935,827	855,187	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,330,445	6,599,783	6,131,884	5,925,144	5,517,092	Total Equity

	2024	2023	2022	2021	2020	
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Marjin Laba Bruto	53.7	49.9	51.3	52.0	49.5	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	25.2	23.4	27.0	31.3	27.0	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	14.9	13.6	15.8	19.8	14.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	16.7	15.1	17.8	23.0	16.7	Return on Equity
Rasio Lancar	474.1	496.7	382.2	419.4	546.0	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.1x	0.1x	0.1x	0.2x	0.2x	Liability to Equity Ratio

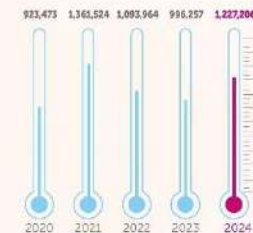
Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah)
Revenue (in Million Rupiah)



Labaruto (dalam Jutaan Rupiah)
Gross Profit (in Million Rupiah)



Labatahun Berjalan (dalam Jutaan Rupiah)
Income for the Year (in Million Rupiah)



Labaper Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of The Parent Entity (Rp)



Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return of Equity (%)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Liability to Equity Ratio (%)



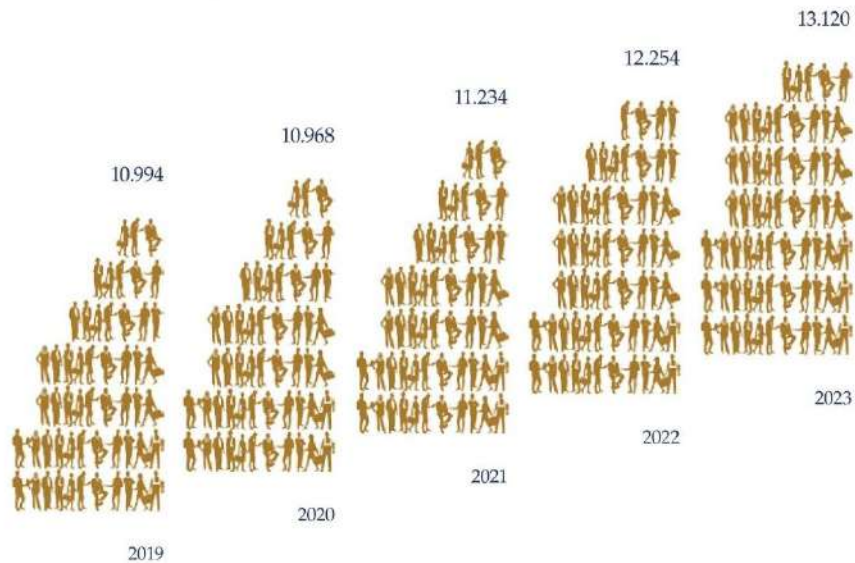
TSPC - Tempo Scan Pacific Tbk



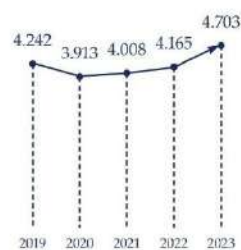
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

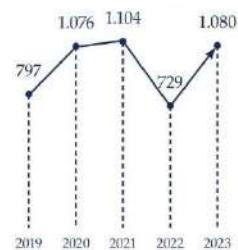
Penjualan Neto Net Sales
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



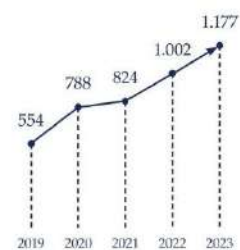
Laba Bruto Gross Profit
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Usaha Income From Operations
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Neto Net Income
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the years ended December 31

Rp Juta	2023	2022	2021	2020	2019	Rp Mio
Penjualan Neto	13.119.785	12.254.369	11.234.443	10.968.402	10.993.842	Net Sales
Laba Bruto	4.703.285	4.164.561	4.008.293	3.912.789	4.241.529	Gross Profit
Laba Usaha	1.079.831	728.658	1.104.347	1.075.647	797.080	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan	1.177.432	1.001.628	823.768	787.803	554.263	Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	72.816	35.900	54.050	46.567	40.892	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	1.250.248	1.037.528	877.818	834.370	595.155	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan						Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.161.732	1.023.047	820.723	797.400	529.927	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	71.929	38.142	53.987	46.504	38.572	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.233.661	1.061.189	874.710	843.904	568.499	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	261	222	183	175	123	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	7.591.847	7.684.414	6.238.986	5.941.096	5.432.638	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.817.180	3.084.411	1.895.260	2.008.023	1.953.608	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	4.774.667	4.599.003	4.343.725	3.933.073	3.479.030	Net Working Capital
Total Aset	11.315.731	11.328.974	9.644.327	9.104.658	8.372.770	Total Assets
Total Liabilitas	3.250.094	3.778.217	2.769.023	2.727.422	2.581.734	Total Liabilities
Total Ekuitas	8.065.637	7.550.757	6.875.304	6.377.236	5.791.036	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	7,06%	9,08%	2,43%	-0,23%	8,98%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	48,19%	-34,02%	2,67%	34,95%	13,45%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	17,55%	21,59%	4,57%	42,14%	8,25%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	-0,12%	17,47%	5,93%	8,74%	6,39%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	6,82%	9,82%	7,81%	10,12%	6,59%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	14,60%	13,27%	11,98%	12,35%	9,57%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	10,41%	8,84%	8,54%	8,65%	6,62%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	8,97%	8,17%	7,33%	7,18%	5,04%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	269,48%	248,33%	329,19%	295,87%	278,08%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	40,30%	50,04%	40,27%	42,77%	44,58%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	28,72%	33,35%	28,71%	29,96%	30,83%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Laba neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto tahun berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk masing-masing periode.

*Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company with the weighted average number of issued and fully paid shares for each period.

Perdagangan Saham Perseroan

Company Share Trading

2023						2022					
Kuartal	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	
Quarter	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)	
I	1.440	1.340	1.405	41.366.400	6.336	1.545	1.425	1.475	49.488.000	6.652	
II	1.800	1.360	1.640	365.099.200	7.396	1.480	1.390	1.400	56.581.300	6.314	
III	1.930	1.620	1.810	196.938.300	8.163	1.465	1.340	1.360	42.972.500	6.133	
IV	1.870	1.650	1.835	128.418.300	8.276	1.410	1.320	1.410	42.478.900	6.359	

Pembagian Dividen Kas

Cash Dividend Paid

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/ Final Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020	Final	60	13 Juli 2021
2021	Interim dan Final	70	22 Desember 2021 dan 1 Juli 2022
2022	Interim dan Final	125	23 Desember 2022 dan 3 Juli 2023
2023	Interim	50	29 November 2023

PRDA - Prodia Widyahusada Tbk



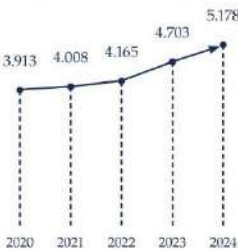
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Penjualan Neto Net Sales
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



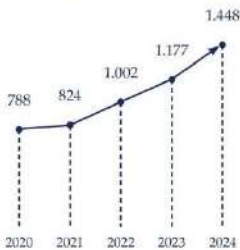
Laba Bruto Gross Profit
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Usaha Income From Operations
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Neto Net Income
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the years ended December 31

Rp Juta	2024	2023	2022	2021	2020	Rp Mio
Penjualan Neto	13.654.571	13.119.785	12.254.369	11.234.443	10.968.402	Net Sales
Laba Bruto	5.177.515	4.703.285	4.164.561	4.008.293	3.912.789	Gross Profit
Laba Usaha	1.808.851	1.079.831	728.658	1.104.347	1.075.647	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.447.724	1.177.432	1.001.628	823.768	787.803	- Equity Holders of the Parent Company
- Kepentingan Non-pengendali	100.681	72.816	35.900	54.050	46.567	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan	1.548.405	1.250.248	1.037.528	877.818	834.370	Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.440.965	1.161.732	1.023.047	820.723	797.400	- Equity Holders of the Parent Company
- Kepentingan Non-pengendali	99.857	71.929	38.142	53.987	46.504	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.540.823	1.233.661	1.061.189	874.710	843.904	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	321	261	222	183	175	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	8.789.500	7.591.847	7.684.414	6.238.986	5.941.096	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.848.819	2.817.180	3.094.411	1.895.260	2.008.023	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	5.940.682	4.774.667	4.590.003	4.343.725	3.933.073	Net Working Capital
Total Aset	12.489.189	11.315.731	11.328.974	9.644.327	9.104.658	Total Assets
Total Liabilitas	3.338.363	3.250.094	3.778.217	2.769.023	2.727.422	Total Liabilities
Total Ekuitas	9.150.827	8.065.637	7.550.757	6.875.304	6.377.236	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	4,08%	7,06%	9,08%	2,43%	-0,23%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	67,51%	48,19%	-34,02%	2,67%	34,95%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	22,96%	17,55%	21,59%	4,57%	42,14%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	10,37%	-0,12%	17,47%	5,93%	8,74%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	13,45%	6,82%	9,82%	7,81%	10,12%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	15,82%	14,60%	13,27%	11,98%	12,35%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	11,59%	10,41%	8,84%	8,54%	8,65%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	10,60%	8,97%	8,17%	7,33%	7,18%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	308,53%	269,48%	248,33%	329,19%	295,87%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	36,48%	40,30%	50,04%	40,27%	42,77%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	26,73%	28,72%	33,35%	28,71%	29,96%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Laba Neto per Saham dihitung dengan membagi Laba Neto tahun berjalan yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk masing-masing periode.

*Net Income per Share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company with the weighted average number of issued and fully paid shares for each period.

Perdagangan Saham Perseroan

Company Share Trading

2024						2023					
Kuartal	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)	
Quarter	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bili)	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bili)	
I	2.200	1.810	1.935	133.777.900	8.727	1.440	1.340	1.405	41.366.400	6.336	
II	2.110	1.870	1.985	115.420.400	8.952	1.800	1.360	1.640	365.099.200	7.396	
III	2.900	1.920	2.740	429.134.100	12.357	1.930	1.620	1.810	196.938.300	8.163	
IV	2.890	2.390	2.500	159.244.300	11.275	1.870	1.650	1.835	128.418.300	8.276	

Pembagian Dividen Kas

Cash Dividend Paid

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/ Final Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2021	Interim dan Final	70	22 Desember 2021 dan 1 Juli 2022
2022	Interim dan Final	125	23 Desember 2022 dan 3 Juli 2023
2023	Interim dan Final	125	29 November 2023 dan 19 Juli 2024
2024	Interim	25	19 Desember 2024

KLBF - Kalbe Farma Tbk

8



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2024	2023	2022	2021	2020	In IDR million unless otherwise stated
Penjualan Neto	32.627,775	30.449,134	28.933,503	26,261,195	23,112,555	Net Sales
Laba Bruto	12,957,040	11,823,246	11,703,267	11,283,784	10,246,322	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,218,874	3,606,237	4,458,897	4,143,265	3,627,633	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3,246,570	2,778,405	3,450,083	3,232,008	2,799,623	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,240,637	2,766,748	3,382,210	3,383,621	2,733,260	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	5,933	11,657	67,874	48,386	66,363	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3,268,496	2,802,708	3,513,672	3,208,499	2,865,987	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,260,588	2,791,353	3,446,013	3,159,584	2,797,950	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	7,898	11,355	67,658	48,915	68,037	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	70,36	59,91	72,71	67,92	58,31	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (IDR)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2024	2023	2022	2021	2020	In IDR million unless otherwise stated
Total Aset	29,429,728	27,067,568	27,241,313	25,666,635	22,564,300	Total Assets
Total Liabilitas	4,839,294	3,937,546	5,143,985	4,400,757	4,288,218	Total Liabilities
Total Ekuitas	24,590,434	23,120,022	22,097,328	21,265,878	18,276,082	Total Equity

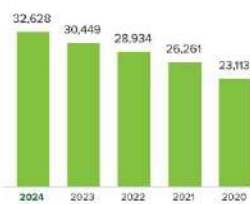
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan nama Bahasa Inggris.
Numerical indicators in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

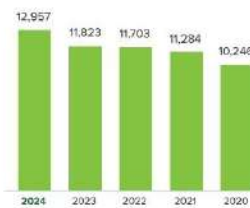
Dalam %	2024	2023	2022	2021	2020	In %
Rasio Laba terhadap Aset	11.0	10.3	12.7	12.6	12.4	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13.2	12.0	15.6	15.2	15.3	Return on Equity
Margin Laba Bruto	39.7	38.8	40.4	43.0	44.3	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	9.9	9.1	11.7	12.1	11.8	Net Profit Margin
Rasio Lancar	410.6	490.8	377.1	444.5	411.6	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	16.4	14.6	18.9	17.1	19.0	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	19.7	17.0	23.3	20.7	23.5	Liabilities to Equity Ratio



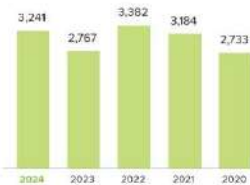
Penjualan Neto (Rp miliar)
Net Sales (IDR billion)



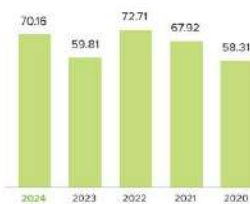
Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (IDR billion)



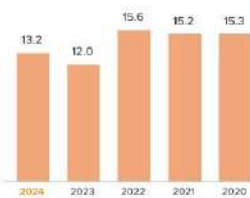
Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (IDR billion)



Laba Bersih per Saham (Rp)
Earning per Share (IDR)



Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)



Rasio Labilitas terhadap Ekuitas (%)
Liability to Equity Ratio (%)

